

BUKU PEDOMAN 1

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PEDOMAN UMUM

Kemdikbud - Direktorat Belmawa

2021



KATA PENGANTAR



Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) melakukan berbagai hal untuk menumbuh kembangkan inovasi dan kreativitas mahasiswa di Indonesia. Kemahasiswaan melakukan berbagai perubahan, termasuk pemanfaatan teknologi informasi berbasis web untuk pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan penambahan kategori baru. Upaya menumbuhkan kreativitas dan inovasi mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam membentuk karakter dan keterampilan berpikir serta bertindak mahasiswa.

PKM merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2021 di bawah pengelolaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, mawadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejak diluncurkannya, PKM memperoleh respon positif, baik di kalangan mahasiswa maupun pimpinan perguruan tinggi. Hal ini tercermin dari bertambah banyaknya jumlah perguruan tinggi yang berpartisipasi dan proposal yang diunggah mahasiswa.

Dalam upaya mengakomodasi perkembangan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, PKM terus dikembangkan dan disempurnakan sehingga mahasiswa mampu mengantisipasi, memahami bahkan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan kehidupan dunia yang dicanangkan PBB dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) tahun 2015-2030. PKM juga dirancang untuk mengadopsi teknologi digital yang telah merasuki nyaris di semua sendi kehidupan, oleh karena itu, mulai tahun 2019 diperkenalkan satu bidang baru PKM yaitu PKM-GFK atau PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif, dan di tahun 2021 ini, PKM-GFK masuk menjadi salah satu PKM pendanaan berbasis proposal sehingga dikenal dengan PKM 6 Bidang bersama PKM 5 bidang yang sebelumnya sudah ada.

Agar mempermudah pemahaman perbedaan bidang-bidang PKM yang ada, dan untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, Pedoman PKM tahun sebelumnya disempurnakan menjadi Pedoman PKM 2021. Dalam Pedoman tahun 2021, Pelaksanaan PKM dituangkan dalam 9 buku yang terdiri dari Buku 1, Buku 2, dan seterusnya sampai dengan Buku 9.

Buku 1: memuat Penjelasan Umum PKM, Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM, dan PIMNAS.

Buku 2: memuat tentang PKM Bidang Riset (PKM-R).

Buku 3: memuat tentang PKM Bidang Kewirausahaan (PKM-K).

Buku 4: memuat tentang PKM Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM).

Buku 5: memuat tentang PKM Bidang Penerapan Iptek (PKM-PI).

Buku 6: memuat tentang PKM Bidang Karsa Cipta (PKM-KC).

Buku 7: memuat tentang PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK).

Buku 8: memuat tentang PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT).

Buku 9: memuat tentang PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI).

Program Kreativitas Mahasiswa sangat mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yaitu meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi di level nasional. Pencapaian jumlah mahasiswa berprestasi merupakan upaya semua pihak meskipun kondisi pandemi Covid-19 mengharuskan kita melakukan upaya adaptasi, modifikasi dan penyesuaian kegiatan di segala bidang dengan mengkombinasi kegiatan berbasis daring dan luring serta pemanfaatan fasilitas digital untuk kesuksesan program. Perhatian terhadap ketentuan pemerintah dan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat menjadi kunci penting pelaksanaan PKM 2021.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam memperkaya isi Pedoman PKM. Besar harapan kami Pedoman PKM 2021 ini dapat semakin meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa dan perguruan tinggi, sekaligus menjadi sarana positif pengembangan kompetensi mahasiswa Indonesia.

Jakarta, Januari 2021

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Aris Junaidi



TIM PENYUSUN

Pengarah

Nizam

Aris Junaidi

Penyusun

Akhmad Fauzy

Bambang Dwi Argo

Bandung Arry Sanjoyo

Edy Meiyanto

Endy Suwondo

Indwiani Astuti

Nuni Gofar

Ronny Rachman Noor

Suherman

Sundani Nurono

Ujang Suwarna

Sukino

Fajar Priyautama

Dhaniek Wardhanie

Charoline Dewi Virasari

Yani Nurrahmiyani

Dewi Setyaningsih

Febri Rahman

Frida Arfiah

Harun Nasrullah

Ade Irmanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
PENJELASAN UMUM PKM	1
Pendahuluan dan Sejarah	1
Perubahan Nama Bidang	2
Kriteria	2
Tujuan	4
Karakteristik Umum	4
Alur Kegiatan	8
Tahapan Kegiatan	8
Pengusulan Proposal dan Klasterisasi Perguruan Tinggi	14
Penilaian Proposal dan Penetapan Pendanaan	15
Pendanaan PKM 5 Bidang dan PKM-GFK	16
Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan	16
Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2)	16
Laporan Akhir Kegiatan dan Artikel Ilmiah	17
Pengguna Sistem SIMBelmawa	17
PENILAIAN KEMAJUAN PELAKSANAAN	19
PKM 5 BIDANG DAN PKM-GFK (PKP2)	19
Pendahuluan	19
Tahapan Persiapan PKP2	20
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKP2	21
Tahapan Pelaksanaan PKP2 Daring	21
Tahapan Pelaksanaan PKP2 Luring	22
Tatacara Pelaksanaan PKP2 Daring	24
Tatacara Pelaksanaan PKP2 Luring	25
Ketentuan dan Etika PKP2	27
Tahapan Evaluasi Hasil PKP2	28
Kriteria Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	28
Unggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	28

Tahapan Seleksi Peserta PIMNAS	29
Tahapan Penetapan Peserta PIMNAS	29
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL	30
(PIMNAS).....	30
Pendahuluan.....	30
Tujuan	30
Peserta	31
Penyelenggaraan PIMNAS	31
Pelaksanaan PIMNAS.....	33
Kegiatan Utama	34
Kegiatan Penunjang.....	36
Penatakelolaan Peserta.....	37
Penatakelolaan Poster dan Produk	38
Tata Tertib	39
Penilaian dan Penetapan Pemenang.....	41
PENUTUP	44
LAMPIRAN.....	45
Lampiran 1. Format Permohonan Akun Perguruan Tinggi (Pimpinan atau Operator)	45
Lampiran 2. Format Berita Acara Evaluasi Internal Perguruan Tinggi	46
Lampiran 3. Format Daftar Hadir PKP2 Tim PKM.....	47
Lampiran 4. Format Berita Acara PKP2	48
Lampiran 5. Format Catatan Harian	49

PENJELASAN UMUM PKM

Pendahuluan dan Sejarah

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakikatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi.

Kebijakan baru Mendikbud yang tertuang dalam Kepmendikbud No 754/P/2020 tentang 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi landasan transformasi pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam 8 IKU tersebut penilaiannya berdasar beberapa hal dan yang langsung berhubungan dengan mahasiswa adalah lulusan PT mendapatkan pekerjaan yang layak serta mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Hal ini sesuai dengan program kreativitas mahasiswa ini. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termasuk diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditlitabmas Ditjen Dikti. Sedangkan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang dilaksanakan pada tahun 2002 adalah PIMNAS-I kegiatan PKM. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM. Sebelumnya, pada tahun 1997 Ditlitabmas sudah menginisiasi kegiatan khusus bagi mahasiswa yaitu Karya Alternatif Mahasiswa (KAM) digabungkan bersama Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (PPBKPT). KAM kemudian tumbuh menjadi cikal bakal PKM.

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Pada awalnya, dikenal lima jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I). Namun, sejak Januari 2009, Ditlitabmas mengelola 6 (enam) PKM. Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTU) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, dilimpahkan kepada Ditlitabmas. Karena sifatnya yang identik dengan PKM-I, KKTU selanjutnya dikelola bersama-sama PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung dua program penulisan, yaitu: PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI yang merupakan artikel hasil kegiatan, tidak lagi ditampilkan dalam PIMNAS, namun dipublikasikan pada *e-journal*. Sedangkan PKM-GT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka, diposisikan sebagai pengganti PKM-AI di PIMNAS. Pada tahun 2011, jumlah bidang PKM bertambah menjadi 7 (tujuh) dengan diperkenalkannya bidang PKM-Karsa Cipta. Pada tahun 2015, terjadi alih kelola PKM dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen. Belmawa). Pada tahun 2019 mulai diperkenalkan satu lagi bidang PKM berbasis media sosial, yaitu PKM-GFK (Gagasan Futuristik Konstruktif) yang berpeluang ditampilkan di PIMNAS. Perubahan Kementerian yang terjadi alih kelola kembali yang awalnya Ditjen. Belmawa menjadi Direktorat Belmawa di bawah Ditjen Dikti Kemdikbud RI tahun 2020.

Kejadian tidak terduga adanya Pandemi Covid-19 agar supaya PKM dapat dilaksanakan diperlukan perubahan pelaksanaan yang disesuaikan dengan kondisi global. Perubahan yang dilakukan adalah pelaksanaan, pendanaan dan luaran semua virtual yang dituangkan di dalam Addendum Pelaksanaan PKM 2020. Sedangkan pelaksana PIMNAS 33 secara daring dan dikelola oleh Pusat Prestasi Nasional Kemdikbud RI.

Perubahan Nama Bidang

Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan istilah-istilah baku yang digunakan dalam tataran ilmu pengetahuan dan juga untuk memudahkan pemahaman tujuan utama masing-masing bidang PKM mulai tahun 2021, PKM-Penelitian (PKM-P) diganti menjadi PKM-Riset (PKM-R) dan PKM-Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M) diubah menjadi PKM-PM sementara PKM Penerapan Teknologi (PKM-T) diubah menjadi PKM-Penerapan IPTEK (PKM-PI). PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) yang awalnya mengajukan video untuk dinilai dan mendapatkan insentif mulai tahun 2021 ini PKM-GFK mengajukan proposal pendanaan untuk menyusun video bagi yang lolos didanai.

Kriteria

Program Kreativitas Mahasiswa kali ini diperuntukkan bagi mahasiswa strata 1 (S1) di seluruh Perguruan Tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria yang meliputi inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan,

jumlah anggota, Dosen Pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari kedelapan kegiatan PKM disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria PKM

SKEMA	KRITERIA					
	Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Pendidikan Strata 1	Anggota (Mhs) **	Pendanaan (Rp. Juta)	Luaran
PKM-R *	Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru.	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan, Lap. Akhir, Artikel Ilmiah, dan/atau Produk Program
PKM-K*	Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak terikat bidang ilmu	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan, Lap. Akhir, Produk Usaha
PKM-PM*	Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non profit	Tidak terikat bidang ilmu	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan, Lap. Akhir, dan/atau Produk Program
PKM-PI*	Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan, Lap. Akhir, dan/atau Produk Program
PKM-KC*	Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan, Lap. Akhir, Prototipe atau Produk Fungsional
PKM-GFK*	Isu SDGs dan isu Nasional Isu SDGs dan isu Nasional	Diperkenankan berbeda bidang ilmu, lintas bidang ilmu dianjurkan	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan, Lap. Akhir, Video yang diunggah ke YOUTUBE
PKM-GT*	Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak terikat bidang ilmu	S1	3 -5	Insentif 3	Artikel Ilmiah memuat konsep perubahan atau pengembangan
PKM-AI	Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa.	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	S1	3 -5	Insentif 3	Artikel Ilmiah

* Program yang bermuara di PIMNAS

** Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi sarjana

Tujuan

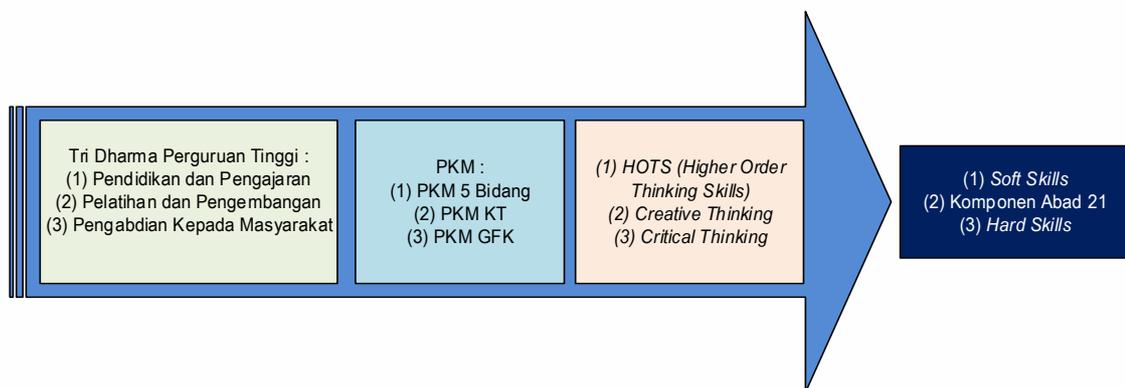
Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi Pendidikan Tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang:

1. Tahu dan taat aturan
2. Kreatif dan inovatif
3. Objektif kooperatif dalam membangun keragaman intelektual

Karakteristik Umum

Topik Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tidak dibatasi diutamakan topik kekinian dan atau topik utama *Sustainable Development Goals* (SDGs). Mahasiswa diajak menuju kampus merdeka merdeka belajar, mahasiswa belajar diluar kampus misal berinteraksi dengan masyarakat di luar kampus baik masyarakat pengusaha (orientasi profit) juga masyarakat non profit. Demikian pula mahasiswa dapat menumbuhkembangkan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), *Creative Thinking* dan *Critical Thinking* melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Gambar 1) yaitu:

1. Pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian dan pengembangan
3. Pengabdian kepada masyarakat



Gambar 1. Filosofi PKM

Jenis kegiatan PKM seperti telah diringkas pada Tabel 1 memiliki misi dan tuntunan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-masing PKM sebagaimana dirinci pada Tabel 2. Pada dasarnya semua bidang PKM mensyaratkan adanya ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

Secara garis besar PKM dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu

1. PKM 5 Bidang terdiri dari PKM-R, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI dan PKM-KC
2. PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK)
3. PKM-AI dan PKM-GT

Jenis kegiatan PKM ini melatih mahasiswa harus mampu menghadirkan solusi ke tengah-tengah permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah, masyarakat, dan dunia kerja/industri, sehingga kehidupan berbangsa dan bernegara melangkah ke masa yang membawa Indonesia menjadi negara yang adil dan Makmur.

Tabel 2. Karakteristik Umum PKM

Jenis PKM	Penjelasan Umum
<p>PKM-R</p>	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-RE bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya baik dalam aspek eksperimental maupun deskriptif. Mengingat sifat dan metode program yang berbeda maka PKM-R dikelompokkan menjadi PKM-Riset Eksakta (PKM- RE) dan Sosial Humaniora (PKM-RSH).</p> <p>PKM-RE meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, <i>blue print</i> dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.</p> <p>PKM-RSH meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.</p>
<p>PKM-K</p>	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Namun, dalam hal ini lebih mengutamakan keunikan dan kemanfaatan komoditas usaha (ada muatan intelektual) daripada profit. Pelaku utama adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.</p>
<p>PKM-PM</p>	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p>

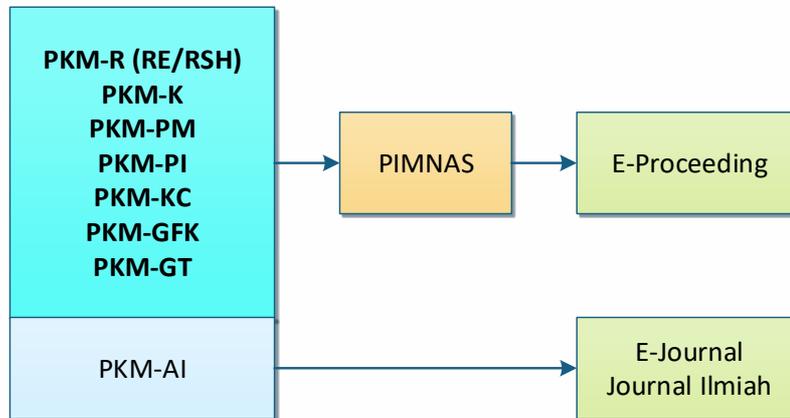
	<p>PKM-PM bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek kampus yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. Direkomendasikan merupakan respon persoalan yang disampaikan masyarakat dan bukan inisiatif mahasiswa. Diperlukan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama antara Pengusul dan kelompok masyarakat calon mitra. Jika masyarakat mitra adalah kelompok masyarakat (bukan pemerintah desa atau dusun), maka yang bertanda tangan sebagai mitra bukan Kepala Desa atau RT/RW tetapi kelompok yang akan memperoleh manfaat program. Surat termaksud disertakan dalam lampiran proposal.</p>
PKM-PI	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-PI bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada profit seperti bidang yang memiliki Klinik Bersalin, petani, nelayan, pedagang jamu gendong, tukang becak dan lain-lain. Solusi iptek yang diimplementasikan harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan calon mitra.</p> <p>PKM-PI mewajibkan adanya Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama antara Pengusul dan calon Mitra. Surat termaksud disertakan dalam lampiran proposal.</p>
PKM-KC	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-KC bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk eksisting baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.</p>
PKM-GFK	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-GFK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tata kelola yang futuristik namun konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia maupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.</p>

<p>PKM-AI</p>	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-AI bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang) yang merupakan hasil kerja kelompok.</p>
<p>PKM-GT</p>	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-GT bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan zaman, umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa, bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.</p>

Pelaksanaan PKM ini bila dilihat prosesnya mulai penyusunan proposal, pengajuan proposal, didanai, pelaksanaan program, laporan kemajuan yang dinilai melalui Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2), penyusunan laporan akhir sampai dengan PIMNAS yang diwajibkan menulis artikel ilmiah dan poster. Bila ditilik dari waktu hampir 1 tahun atau 2 semester dan juga sifatnya kompetitif tampaknya dimungkinkan untuk perguruan tinggi menghargai pekerjaan mahasiswa misalnya dengan menghitung dalam jumlah SKS tertentu atau dikonversikan dengan mata kuliah tertentu pula. Namun hal ini bersifat dinamis dan kebijaksanaannya diserahkan ke perguruan tinggi masing-masing.

Alur Kegiatan

Secara ringkas alur awal perjalanan PKM dan muaranya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Bidang dan Muara PKM

Seluruh bidang PKM bermuara di PIMNAS, kecuali PKM-AI karena PKM-AI telah berwujud artikel ilmiah sehingga tidak relevan didiskusikan dalam PIMNAS.

Tahapan Kegiatan

Rincian tahapan proses PKM dapat dipelajari seperti tampak dalam Gambar 3.

A. Tahapan Persiapan

1. Belmawa menerbitkan Pedoman PKM
2. Belmawa menetapkan klasterisasi Perguruan Tinggi program PKM
3. Mahasiswa menyusun proposal PKM 5 Bidang dan PKM-GFK sedangkan PKM-KT menyusun artikel PKM-AI dan artikel PKM-GT
4. Perguruan Tinggi dapat mengetahui klaster PKM melalui akun Operator Perguruan Tinggi, melaksanakan Evaluasi Internal untuk memenuhi kuota klasterisasi yang ditetapkan dan membuat Berita Acara Hasil Evaluasi Internal (Lampiran 2) setiap jenis PKM yaitu:
 - a. Berita Acara PKM 5 Bidang
 - b. Berita Acara PKM-GFK
 - c. Berita Acara PKM-AI
 - d. Berita Acara PKM-GT
5. Jika belum memiliki, Perguruan Tinggi mengajukan permohonan kepada Belmawa untuk memperoleh akun Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dan akun Operator untuk mengakses SIMBelmawa (Lampiran 1)

B. Tahapan PKM 5 Bidang yaitu:

1. Operator PT mengunggah Berita Acara Hasil Evaluasi Internal, mendaftarkan usulan (judul, Ketua Tim Pengusul, Dosen Pendamping), membuat akun ketua tim pengusul, dan membuat akun Dosen Pendamping (akun ketua tim pengusul dan akun Dosen Pendamping akan dibuat otomatis oleh sistem setelah judul usulan didaftarkan)
2. Mahasiswa mengisi/entri isian kelengkapan proposal (sampul dan pengesahan)
3. Mahasiswa mengunggah isi utama proposal (daftar isi, halaman inti, lampiran): halaman inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka)
4. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan bimbingan pengesahan proposal
5. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan pengesahan proposal
6. Belmawa melaksanakan penilaian secara daring terhadap proposal yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
7. Belmawa menetapkan pendanaan dan penugasan kontrak
8. Mahasiswa peraih pendanaan melaksanakan kegiatan, mengunggah catatan harian (*log Book*) dan menyusun laporan kemajuan
9. Mahasiswa mengisi/entri isian kelengkapan laporan kemajuan (sampul dan pengesahan). Mahasiswa mengunggah isi utama laporan kemajuan (daftar isi, halaman inti, lampiran): halaman inti (pendahuluan sampai dengan rencana tahapan berikutnya)
10. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama laporan kemajuan dan melakukan pengesahan laporan kemajuan
11. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan validasi halaman utama laporan kemajuan
12. Belmawa melaksanakan penilaian secara daring terhadap laporan kemajuan seluruh proposal peraih pendanaan. Penilaian hanya dilaksanakan terhadap laporan kemajuan yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
13. Belmawa melaksanakan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM 5 Bidang (PKP2) berupa penilaian presentasi kemajuan pelaksanaan kegiatan yang secara daring atau luring berupa presentasi kemajuan pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai. Pembagian jadwal, tempat pelaksanaan, dan judul yang mengikuti penilaian akan ditetapkan kemudian
14. Mahasiswa peraih pendanaan wajib menyusun laporan akhir untuk pertanggungjawaban laporan akhir kegiatan dan laporan akhir keuangan sesuai jadwal yang ditetapkan
15. Mahasiswa mengisi/entri isian kelengkapan laporan akhir (sampul dan pengesahan)
16. Mahasiswa mengunggah isi utama laporan akhir (ringkasan, daftar isi, halaman inti, lampiran): halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar pustaka.

17. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan bimbingan pengesahan laporan akhir
18. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan pengesahan laporan akhir
19. Belmawa melaksanakan penilaian secara daring terhadap laporan akhir yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
20. Belmawa menetapkan peserta PIMNAS
21. Pelaksanaan PIMNAS oleh Pusat Prestasi Nasional dan selanjutnya akan diatur kemudian.
22. Operator melakukan registrasi peserta PIMNAS. Mahasiswa Tim PKM 5 Bidang peserta PIMNAS mengunggah poster dan artikel ilmiah (luaran yang ditentukan).

C. Tahapan PKM-GFK yaitu:

1. Operator PT mengunggah Berita Acara Hasil Evaluasi Internal, mendaftarkan usulan (judul, Ketua Tim Pengusul, Dosen Pendamping), membuat akun ketua tim pengusul, dan membuat akun Dosen Pendamping (akun ketua tim pengusul dan akun Dosen Pendamping akan dibuat otomatis oleh sistem setelah judul usulan didaftarkan)
2. Mahasiswa mengisi/entri isian kelengkapan usulan proposal (sampul dan pengesahan)
3. Mahasiswa mengunggah isi utama proposal (jadwal sampai dengan sinopsis)
4. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan bimbingan pengesahan proposal
5. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan pengesahan proposal
6. Belmawa melaksanakan penilaian secara daring terhadap proposal yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
7. Belmawa menetapkan peraih pendanaan
8. Mahasiswa peraih pendanaan melaksanakan kegiatan, mengunggah catatan harian (*log Book*) dan menyusun laporan kemajuan
9. Mahasiswa mengisi/entri isian kelengkapan laporan kemajuan PKM-GFK (sampul dan halaman pengesahan) dan mengunggah isi utama laporan kemajuan PKM-GFK (daftar isi sampai dengan lampiran)
10. Mahasiswa mengunggah video luaran PKM-GFK ke YOUTUBE durasi 3 sampai 7 menit dengan resolusi minimal 480p
11. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan bimbingan pengesahan laporan kemajuan PKM-GFK
12. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan pengesahan laporan kemajuan PKM-GFK
13. Belmawa melaksanakan penilaian secara daring terhadap laporan kemajuan seluruh proposal peraih pendanaan. Penilaian hanya dilaksanakan terhadap

laporan kemajuan yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan

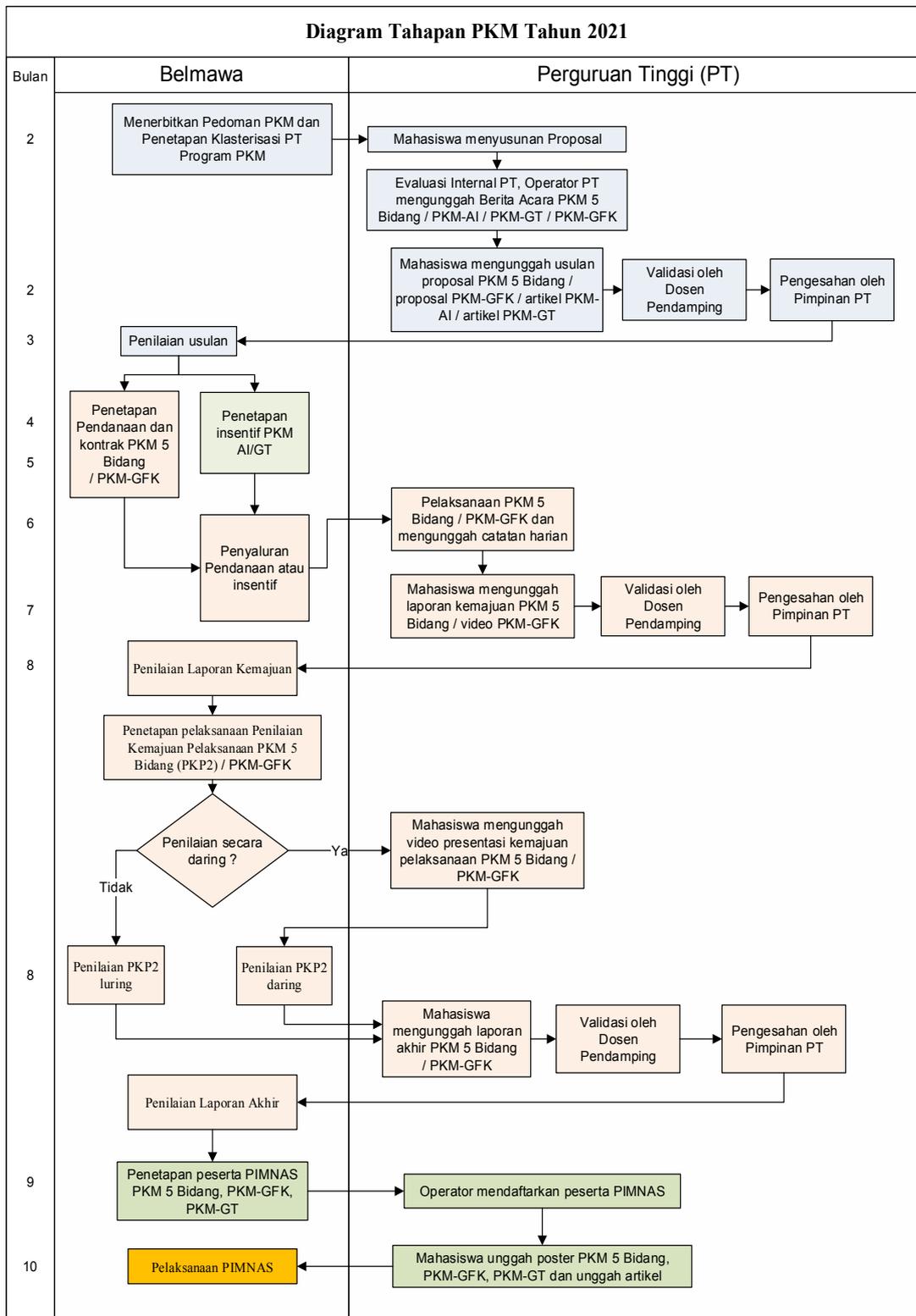
14. Belmawa melaksanakan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM-GFK (PKP2) berupa penilaian presentasi kemajuan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara daring atau luring berupa penilaian video kemajuan pelaksanaan kegiatan yang telah diunggah ke YOUTUBE. Pembagian jadwal, tempat pelaksanaan, dan judul yang mengikuti penilaian akan ditetapkan kemudian
15. Mahasiswa peraih pendanaan wajib menyusun laporan akhir untuk pertanggungjawaban laporan akhir kegiatan dan laporan akhir keuangan sesuai jadwal yang ditetapkan
16. Mahasiswa mengisi/entri isian kelengkapan laporan akhir (sampul dan pengesahan)
17. Mahasiswa mengunggah isi utama laporan akhir (ringkasan, daftar isi, halaman inti, lampiran): halaman inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka)
18. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan bimbingan pengesahan laporan akhir
19. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan pengesahan laporan akhir
20. Belmawa melaksanakan penilaian secara daring terhadap laporan akhir yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
21. Belmawa menetapkan peserta PIMNAS
22. Pelaksanaan PIMNAS oleh Pusat Prestasi Nasional dan selanjutnya akan diatur kemudian
23. Operator melakukan registrasi peserta PIMNAS. Mahasiswa Tim PKM-GFK peserta PIMNAS mengunggah Poster dan Video luaran PKM GFK.
24. Pelaksanaan PIMNAS

D. Tahapan PKM-AI dan PKM-GT yaitu:

1. Operator mengunggah Berita Acara Hasil Evaluasi Internal, mendaftarkan usulan (judul, Ketua Tim Pengusul, Dosen Pendamping), membuat akun ketua tim pengusul, dan membuat akun Dosen Pendamping (akun ketua tim pengusul dan akun Dosen Pendamping akan dibuat otomatis oleh sistem setelah judul usulan didaftarkan)
2. Mahasiswa mengisi/entri isian kelengkapan usulan artikel (sampul dan pengesahan)
3. Mahasiswa mengunggah isi utama artikel (isi sampai dengan lampiran)
4. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan bimbingan pengesahan artikel
5. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan validasi halaman utama dan melakukan pengesahan artikel
6. Belmawa melaksanakan penilaian secara daring terhadap artikel yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan

7. Belmawa menetapkan peraih insentif
8. Belmawa menetapkan peserta PIMNAS untuk PKM-GT (PKM-AI tidak mengikuti PIMNAS)
9. Belmawa menetapkan peserta PIMNAS
10. Pelaksanaan PIMNAS oleh Pusat Prestasi Nasional dan selanjutnya akan diatur kemudian.
11. Operator melakukan registrasi peserta PIMNAS. Mahasiswa Tim PKM-GT peserta PIMNAS mengunggah poster.
12. Pelaksanaan PIMNAS





Gambar 3 Tahapan PKM Tahun 2021

Pengusulan Proposal dan Klasterisasi Perguruan Tinggi

Seorang mahasiswa dapat bergabung pada lebih dari 2 tim pengusul proposal PKM 5 Bidang tetapi hanya dapat terlibat dalam 2 judul proposal yang didanai (sebagai ketua dan anggota, atau keduanya sebagai anggota). Ketentuan ini juga berlaku pada PKM-AI, PKM-GT dan PKM-GFK. Dosen Pendamping dapat mendampingi maksimal 10 tim pengusul proposal PKM yang diajukan di semua jenis PKM. Dosen Pendamping apabila belum memiliki NIDN atau NIDK dapat menggunakan NIP atau NIK dengan surat pernyataan dari Pimpinan Perguruan Tinggi bahwa dosen yang bersangkutan adalah dosen Perguruan Tinggi terkait.

Kecermatan pengisian identitas dan ketaatan terhadap ketentuan format proposal dan ketentuan lainnya menjadi sangat penting untuk dapat diproses. Untuk menjaga kualitas usulan PKM dan kesetaraan dalam kesempatan perolehan pendanaan PKM, Belmawa membuat pengelompokan/klasterisasi Perguruan Tinggi Pengusul dengan didasarkan pada ranking pemeringkatan kemahasiswaan dan rekam jejak PKM dari setiap Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi yang berpartisipasi dalam bidang PKM dibagi atas 5 klaster sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut. Tahun 2021 untuk meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dan Perguruan Tinggi masing-masing Bidang PKM ditingkatkan 20%.

Tabel 3. Klaster Perguruan Tinggi Bidang PKM

Klaster	Jumlah Proposal PKM Maksimal			
	PKM 5 Bidang	PKM AI	PKM GT	PKM GFK
I	840	90	90	120
II	510	48	48	60
III	210	30	30	30
IV	120	18	18	18
V	60	12	12	12

Klaster Perguruan Tinggi bidang PKM ini akan ditentukan dan diumumkan oleh Belmawa pada setiap tahun menjelang pengunggahan proposal PKM. Perubahan klaster Perguruan Tinggi akan ditentukan berdasarkan ranking Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan dan rekam jejak pengusulan PKM di tahun sebelumnya, termasuk ketaatan penyelesaian administrasi dari pihak perguruan tinggi. Perguruan Tinggi dapat mengetahui klaster PKM melalui akun Operator.

Penilaian Proposal dan Penetapan Pendanaan

Penilaian proposal PKM dilakukan secara daring dalam 2 (dua) tahap yaitu Tahap pertama evaluasi dengan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

1. Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti: tanggal-bulan-tahun proposal, data/identitas tim pengusul, Dosen Pendamping, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan, biodata tim pengusul dan Dosen Pendamping yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana yang ditandatangani oleh ketua tim bermaterai dan diketahui Pimpinan Perguruan Tinggi, surat pernyataan mitra bermaterai untuk PKM-PI dan PKM-PM. Nama tidak boleh disingkat dan lain-lain (dilakukan oleh sistem)
2. Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Pedoman PKM yang berlaku
3. Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih.

Penilaian Proposal Tahap ke 2 dengan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

1. Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti: tanggal-bulan-tahun proposal, data/identitas tim pengusul, Dosen Pendamping, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan, biodata tim pengusul dan Dosen Pendamping yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana yang ditandatangani oleh ketua tim bermaterai dan diketahui Pimpinan Perguruan Tinggi, surat pernyataan mitra bermaterai untuk PKM-PI dan PKM-PM. Nama tidak boleh disingkat dan lain-lain (dilakukan oleh sistem)
2. Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Pedoman PKM yang berlaku
3. Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih
4. Tingkat kreativitas program yang diusulkan yang terdiri dari aspek: keterulangan topik, bobot tantangan intelektual, dan menekankan pada aspek Kreativitas/Substansial.

Penilaian oleh Belmawa, Tahap 1 dinilai oleh 1 orang penilai atau disebut penilaian syarat administrasi dan kreativitas. Apabila lolos tahap 1 akan masuk tahap ke 2 dan penilaian dilakukan oleh 2 orang penilai. Nilai akhir proposal adalah jumlah nilai dari kedua orang Penilai tahap 2 tersebut. Selain untuk menentukan kelolosan pendanaan proposal, nilai proposal juga digunakan untuk menentukan kelolosan PKM ke PIMNAS.

Proposal PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang layak untuk didanai dan insentif bagi pengusul PKM-AI dan PKM-GT akan diumumkan di laman SIMBelmawa dan laman Belmawa. Penetapan proposal yang didanai dilakukan atas dasar ranking penjumlahan nilai dari dua penilai dan *passing grade* penilaian total proposal.

Pendanaan PKM 5 Bidang dan PKM-GFK

Proposal yang lolos dari standar nilai yang ditetapkan (*passing grade*) didanai oleh Belmawa, Perguruan Tinggi atau instansi lain dapat dan diperbolehkan memberikan tambahan pendanaan pada proposal yang lolos dengan jumlah pendanaan maksimal 25% dari pendanaan yang diusulkan. Dan memberitahukan kepada Belmawa dalam bentuk surat pernyataan kesanggupan oleh pemberi dana tambahan yang ditandatangani di atas materai.

Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan

Setiap Tim PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang dinyatakan layak didanai dapat segera melaksanakan kegiatannya. Jika dalam pelaksanaan kegiatan PKM ada pergantian anggota tim (termasuk pergantian Dosen Pendamping), maka pergantian harus segera dilakukan sebelum pelaksanaan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) oleh Belmawa. Khusus untuk PKM-PM dan PKM-PI, jika ada pergantian mitra program, maka segera dilakukan dari awal pelaksanaan. Pergantian Ketua hanya boleh diganti oleh anggota satu timnya. Pergantian anggota tim ataupun mitra harus sepengetahuan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dan dilaporkan secara tertulis ke Belmawa.

Pelaksanaan kegiatan PKM harus dicatat dan diunggah ke SIMBelmawa yang sekaligus dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kegiatan. Kegiatan yang harus diunggah mencakup catatan harian (*logbook*), Laporan Kemajuan yang disertai penggunaan dana, bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (foto, video, atau dokumentasi lainnya). Laporan Kemajuan akan dinilai dan menjadi salah satu komponen penilaian penetapan peserta PIMNAS.

Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2)

Penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan PKM 5 Bidang dan PKM-GFK, Belmawa melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan melalui Penilai Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2). Pelaksanaan PKP2 akan dilakukan secara daring atau luring (fisik atau *on-site*) dengan memperhatikan protokol Kesehatan Covid-19 yang telah ditentukan, hal ini tergantung kondisi Pandemi Covid-19. Penetapan judul-judul PKM yang dinilai secara daring atau luring (fisik atau *on-site*), akan diumumkan paling lambat 2 (dua) minggu menjelang waktu pelaksanaan PKP2. Setiap judul PKM dinilai oleh 2 (dua) orang Penilai Belmawa. Sebelum pelaksanaan penilaian, setiap tim PKM harus mengunggah Laporan Kemajuan dan melengkapi *logbook* sehingga dapat diunduh dan dinilai para Tim Penilai sebelum proses penilaian dimulai. Pada kegiatan penilaian ini setiap tim PKM akan diminta untuk mempresentasikan kemajuan pelaksanaan PKM. Apabila diperlukan Tim Pelaksana PKM kegiatan PKP2 secara daring, membuat rekaman video kemajuan pelaksanaan PKM beserta luaran yang dihasilkan dan mengunggah pada kanal YOUTUBE dan alamat tautan (*link*) diunggah ke SIMBelmawa dan tercantum di Laporan Kemajuan. Hasil penilaian ini akan digunakan sebagai salah satu dasar penentuan peserta PIMNAS.

Perguruan Tinggi Penyelenggara kegiatan PKP2 secara luring diwajibkan membuat laporan tertulis (borang disiapkan Belmawa) tentang pelaksanaan PKP2 dan menyampaikannya ke Belmawa.

Laporan Akhir Kegiatan dan Artikel Ilmiah

Setiap Tim PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang didanai wajib membuat Laporan Akhir kegiatan secara tertulis dan mengunggahnya ke laman SIMBelmawa. Laporan Akhir PKM 5 Bidang dan PKM-GFK merupakan syarat untuk pencairan dana kegiatan tahap akhir dan menjadi salah satu komponen penilaian kelas di PIMNAS. Tim yang tidak mengunggah Laporan Akhir sampai batas waktu yang ditentukan tidak dipertimbangkan sebagai peserta PIMNAS. Artikel ilmiah yang diwajibkan bagi tim PKM 5 Bidang yang lolos PIMNAS dan poster ketentuannya ada di buku masing-masing bidang. Sementara PKM-GFK diwajibkan mengunggah Laporan Akhir, Poster dan Video Luaran sebelum dilakukan PIMNAS.

Pengguna Sistem SIMBelmawa

Proses pengusulan melibatkan 4 (empat) pengguna yaitu

1. Pengguna pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan
2. Pengguna dosen pendamping
3. Pengguna operator perguruan tinggi
4. Pengguna mahasiswa pengusul.

Untuk mendapatkan pengguna operator perguruan tinggi dan pengguna pimpinan perguruan tinggi dilakukan dengan menyampaikan surat permohonan resmi kepada Belmawa perihal [permohonan akun SIMBelmawa](#) dalam bentuk scan surat yang dikirim ke tautan resmi SIMBelmawa. Setelah Belmawa melakukan verifikasi kemudian akun pimpinan perguruan tinggi akan dikirim ke email resmi pimpinan perguruan tinggi dan akun operator perguruan tinggi akan dikirim ke email resmi operator yang tertulis di surat permohonan. Sedangkan pengguna mahasiswa dan pengguna dosen pendamping dibuat oleh operator setelah mendaftarkan usulan (judul, ketua tim pengusul, dan dosen pendamping)

Fungsi pengguna sebagai berikut:

1. Pengguna Operator Perguruan Tinggi
 - a. Mendaftarkan judul, ketua tim pengusul, dan dosen pendamping
 - b. Membuat akun pengguna mahasiswa dan pengguna dosen pendamping
 - c. Mendaftarkan peserta PIMNAS
 - d. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.
2. Pengguna Mahasiswa Pengusul
 - a. Mengisi/entri isian kelengkapan proposal (sampul dan pengesahan)

- b. Mengunggah isi utama proposal (daftar isi, halaman inti, lampiran): halaman inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka)
 - c. Mengisi/entri catatan harian
 - d. Mengisi/entri isian kelengkapan laporan kemajuan (sampul dan pengesahan)
 - e. Mengunggah isi utama laporan kemajuan (daftar isi, halaman inti, lampiran): halaman inti (pendahuluan sampai dengan rencana tahapan berikutnya)
 - f. Mengisi/entri isian kelengkapan laporan akhir (sampul dan pengesahan)
 - g. Mengunggah isi utama laporan akhir (ringkasan, daftar isi, halaman inti, lampiran): halaman inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka)
 - h. Mengunggah poster bagi PKM yang masuk PIMNAS
 - i. Mengunggah artikel ilmiah bagi PKM 5 Bidang yang masuk PIMNAS
 - j. Mengunggah video luaran bagi PKM-GFK yang lolos pendanaan.
3. Pengguna Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
 - a. Memvalidasi dan mengesahkan proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir
 - b. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.
 4. Pengguna Dosen Pendamping
 - a. Memvalidasi proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir
 - b. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa
 - c. Mengunduh e-sertifikat dosen pendamping yang bisa dilakukan setelah laporan akhir

Ketentuan berkas yang diunggah sebagai berikut:

1. Berkas proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, artikel usulan berupa file pdf dengan ukuran maksimal 5 MB
2. Berkas artikel usulan PKM-AI atau PKM-GT berupa file doc/docx dengan ukuran maksimal 5 MB
3. Berkas artikel PIMNAS berupa file doc/docx dengan ukuran maksimal 5 MB
4. Berkas catatan harian berupa file gambar maksimal 1 MB
5. Berkas poster berupa file gambar maksimal 5 MB
6. Video PKM-GFK yang unggah ke YOUTUBE dengan resolusi minimal 480p durasi 3 sampai 7 menit
7. Apabila ada berkas lain seperti video PKM 5 Bidang dan PKM-GFK untuk PKP2 yang diunggah ke YOUTUBE dengan resolusi minimal 480p durasi maksimal 10 menit
8. Berkas foto peserta PIMNAS berupa file gambar maksimal 1 MB

PENILAIAN KEMAJUAN PELAKSANAAN PKM 5 BIDANG DAN PKM-GFK (PKP2)

Pendahuluan

Pelaksanaan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM 5 Bidang dan PKM-GFK (PKP2) merupakan bagian tak terpisahkan dari Hibah Penugasan PKM. PKP2 dijalankan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana penerima penugasan PKM telah menjalankan kegiatannya. PKP2 diharapkan menjadi penjaminan mutu kualitas proses menuju PIMNAS. Disamping itu kegiatan PKP2 juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa akan dapat diselesaikan tepat waktu. PKP2 juga merupakan bentuk akuntabilitas dari penerima hibah, baik yang terkait dengan aspek *input*, *proses*, maupun *output* kegiatan.

Pelaksanaan PKP2 akan dilaksanakan secara daring atau secara luring (fisik atau *on-site*) tergantung kondisi Pandemi Covid-19 di lapangan saat pelaksanaan PKP2. PKP2 dilakukan Tim Penilai yang ditunjuk Belmawa akan mengevaluasi capaian Tim Pelaksana PKM dan memastikan PKM yang dijalankan dapat diselesaikan. PKP2 dilakukan dengan cara penyampaian kinerja kegiatan oleh Tim Pelaksana PKM dengan mengunggah Laporan Kemajuan sedangkan PKM-GFK mengunggah luaran PKM berupa Video yang ketentuannya tercantum dalam buku pedoman PKM 2021 khusus PKM-GFK. Kemudian saat pelaksanaan PKP2 mahasiswa presentasi selama 10 menit dan menunjukkan bukti-bukti terkait selanjutnya dilakukan diskusi atau klarifikasi hasil kegiatan.

Hasil PKP2 akan menjadi salah satu dasar pemberian rekomendasi dan penetapan Tim Pelaksana PKM yang akan diundang mengikuti PIMNAS. Seluruh Tim Pelaksana PKM 5 Bidang wajib mengunggah Laporan Akhir secara daring ke SIMBelmawa. Tim PKM-GFK wajib mengunggah Laporan Akhir dan Video luaran secara daring ke SIMBelmawa. Tim PKM 5 Bidang yang diusulkan diundang mengikuti PIMNAS harus menyusun Artikel Ilmiah yang akan dimuat di e-jurnal. Artikel Ilmiah luaran PKM 5 Bidang diunggah secara daring ke SIMBelmawa selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum tanggal pelaksanaan PIMNAS bersamaan dengan pengunggahan Poster.

Pelaksanaan PKP2 dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan:

1. Tahapan Persiapan
2. Tahapan Pelaksanaan
3. Tahapan Evaluasi Hasil

Tahapan Persiapan PKP2

Tahap persiapan PKP2 melibatkan empat komponen yaitu: Belmawa, Perguruan Tinggi, Tim Penilai, Mahasiswa Pelaksana PKM. Adapun tugas dari masing-masing komponen PKP2 sebagai berikut.

- A. Kegiatan Komponen Belmawa dalam Tahapan Persiapan PKP2
 1. Memberikan informasi mengenai Penyelenggaraan PKP2 kepada seluruh Perguruan Tinggi yang memiliki Tim Pelaksana PKM dibiayai.
 2. Menetapkan judul-judul PKM yang akan dinilai secara daring dan atau secara luring (fisik atau *on-site*) apabila kondisi pandemi covid-19 memungkinkan, tentu dengan persyaratan protokol kesehatan covid-19 yang telah ditentukan.
 3. Memberikan informasi mengenai judul-judul PKM yang dinilai secara daring atau secara luring kepada Perguruan Tinggi yang memiliki Tim Pelaksana PKM dibiayai.
 4. Menetapkan Perguruan Tinggi Penyelenggara kegiatan PKP2 daring-luring berdasar jumlah Topik PKM dibiayai terbanyak di lingkungannya.
 5. Menetapkan Perguruan Tinggi yang tergabung dalam satu klaster dari Perguruan Tinggi Penyelenggara kegiatan PKP2 daring-luring.
 6. Menetapkan jumlah dan nama-nama penilai di setiap lokasi, yang selanjutnya disebut Tim Penilai.
 7. Memproses surat tugas Tim Penilai dan Pendamping dari Belmawa
 8. Memproses alokasi penugasan Tim Penilai pada SIMBelmawa
 9. Melakukan koordinasi dengan Perguruan Tinggi Penyelenggara PKP2 terkait dengan rencana pelaksanaan PKP2 daring-luring
 10. Mengundang Tim Penilai untuk melaksanakan koordinasi dan penyamaan persepsi dalam rangka melakukan PKP2
 11. Mempersiapkan administrasi kegiatan Tim Penilai untuk kegiatan penilaian yang meliputi daftar hadir, berita acara PKP2, administrasi perjalanan dan keuangan.
- B. Kegiatan Komponen Perguruan Tinggi dalam Tahapan Persiapan PKP2. Setelah menerima informasi dari Belmawa tentang judul-judul PKM yang dinilai secara daring atau secara luring, serta informasi tentang daftar Perguruan Tinggi Pelaksana PKP2 luring, maka komponen Perguruan Tinggi melakukan kegiatan sebagai berikut.
 1. Mengkoordinasikan mahasiswa tim pelaksana PKM di Perguruan Tinggi masing-masing untuk menyiapkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam PKP2 seperti Laporan Kemajuan, catatan harian, dan bukti-bukti lain pelaksanaan PKM.
 2. Perguruan Tinggi pelaksana PKP2 luring melakukan:
 - a. Menyusun rencana kegiatan pelaksana PKP2 daring-luring secara rinci yang meliputi: acara detail pelaksanaan PKP2 daring-luring, yaitu pembukaan, jadwal presentasi mahasiswa sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan kegiatan akademik Tim Pelaksana PKM.
 - b. Menyiapkan ruang tempat pelaksanaan PKP2 daring-luring yang dilengkapi dengan fasilitas koneksi internet, komputer dan pointer, LCD, printer, kertas, sistem tata suara (jika ruangan besar)
 - c. Apabila pada satu lokasi PKP2 daring-luring terdapat beberapa Perguruan Tinggi yang tergabung, maka Perguruan Tinggi yang ditunjuk sebagai tuan rumah PKP2 daring-luring mengkoordinasikan pelaksanaan PKP2 luring dari beberapa Perguruan Tinggi lain yang tergabung di dalamnya

- C. Kegiatan Komponen Mahasiswa Pelaksana dalam Tahapan Persiapan PKP2. Setelah menerima informasi dari Pimpinan Perguruan Tingginya, mahasiswa tim pelaksana PKM melakukan kegiatan sebagai berikut.
1. Membuat Laporan Kemajuan PKM dan mengunggah ke SIMBelmawa
 2. Menyiapkan bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (catatan harian, dokumentasi foto, video, prototipe, piranti lunak, peralatan, demo atau produk lain yang dihasilkan).
 3. Menyiapkan bahan presentasi dengan alokasi waktu maksimal 10 menit.
- D. Kegiatan Komponen Tim Penilai dalam Tahapan Persiapan PKP2. Dalam persiapan PKP2, Tim Penilai yang ditunjuk oleh Belmawa melakukan kegiatan sebagai berikut.
1. Menerima surat penugasan pelaksanaan, lokasi, jadwal, pedoman PKP2 dan tata tertib PKP2.
 2. Menerima username dan password sebagai Tim Penilai dari Belmawa
 3. Mengunduh dan melakukan review/penilaian terhadap laporan kemajuan, catatan harian kegiatan PKM, catatan keuangan sebelum pelaksanaan PKP2 dan penilaian Video produk luaran PKM-GFK.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKP2

Kegiatan PKP2 dilaksanakan secara daring (*online*) atau secara luring (*offline / fisik / onsite*) tergantung kondisi Pandemi Covid-19 di lapangan saat pelaksanaan PKP2. Pelaksanaan PKP2 dan penetapan Tim Pelaksana PKM yang mengikuti PKP2 luring atau daring akan diinformasikan paling lambat 2 minggu menjelang waktu pelaksanaan PKP2 oleh Belmawa. Setiap judul PKM dinilai 2 (dua) Penilai, Sebelum pelaksanaan PKP2, Tim Pelaksana PKM-5 bidang (PKM-R, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI dan PKM-KC) diwajibkan mengunggah Laporan Kemajuan, catatan harian. PKM-GFK selain Laporan Kemajuan dan catatan harian, juga diwajibkan mengunggah Video luaran ke SIMBelmawa.

Tahapan Pelaksanaan PKP2 Daring

Kegiatan PKP2 daring merupakan kegiatan penilaian PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang dilakukan secara daring, tidak ada kegiatan tatap muka antara Tim Penilai dengan Tim Pelaksana PKM. Pelaksanaan PKP2 daring akan melibatkan dua komponen pelaksana, yaitu (1) Panitia Belmawa, dan (2) Tim Penilai.

1. Kegiatan Komponen Panitia Belmawa dalam Pelaksanaan PKP2 Daring
 - a. Memonitor hasil penilaian PKP2 daring melalui SIMBelmawa
 - b. Mengurus administrasi kegiatan Tim Penilai yang meliputi daftar hadir, berita acara PKP2 daring, administrasi keuangan dan lainnya yang diperlukan.
 - c. Memastikan Tim Penilai telah melaksanakan penilaian PKP2 secara daring melalui SIMBelmawa.
2. Kegiatan Komponen Tim Penilai dalam Pelaksanaan PKP2 Daring
 - a. Mengunduh dan membaca Laporan Kemajuan, catatan harian, dan dokumen lainnya atau video luaran khusus PKM-GFK.

- b. Melakukan penilaian secara daring melalui SIMBelmawa.
- c. Berkoordinasi dengan partner Tim Penilai, agar selisih nilai PKP2 daring tidak melebihi 100.
- d. Menandatangani berita acara pelaksanaan PKP2 daring.

Tahapan Pelaksanaan PKP2 Luring

Kegiatan Pelaksanaan PKP2 luring akan melibatkan empat komponen pelaksana, yaitu (1) Panitia Pelaksana PKP2 luring, (2) Tim Penilai, (3) Penyelenggara PKP2, dan (4) Mahasiswa sebagai pelaksana hibah PKM.

- A. Panitia Pelaksana PKP2 luring. Panitia terdiri atas komponen panitia pusat Belmawa dan local Perguruan Tinggi di lokasi PKP2 luring. Kegiatan Panitia dalam pelaksanaan PKP2 luring sebagai berikut.
 - 1. Panitia Pendamping dari Belmawa
 - a. Pendamping dari Belmawa melakukan koordinasi dengan Perguruan Tinggi Penyelenggara terkait dengan rencana untuk kegiatan PKP2 luring
 - b. Mendampingi Tim Penilai saat melakukan kegiatan PKP2 luring
 - c. Memonitor hasil penilaian PKP2 luring melalui SIMBelmawa
 - d. Mengurus administrasi kegiatan Tim Penilai yang meliputi daftar hadir, berita acara PKP2 luring, administrasi perjalanan dan keuangan
 - e. Memastikan Tim Penilai telah melaksanakan penilaian PKP2 luring secara daring melalui SIMBelmawa
 - 2. Panitia dari Perguruan Tinggi Penyelenggara
 - a. Melakukan koordinasi dengan Tim Penilai dan Panitia Pendamping dari Belmawa (jadwal kedatangan, mempersiapkan penjemputan, konsumsi, akomodasi, transportasi lokal, dan lain-lain yang diperlukan).
 - b. Mengorganisasikan tempat pelaksanaan beserta kelengkapannya (LCD *projector*, *pointer*, pengeras suara dan mike, konsumsi, dan lain-lain), daftar hadir, berita acara, dan lain-lain.
 - c. Mengorganisasikan pelaksanaan PKP2 luring, seperti mengatur urutan tim PKM yang akan presentasi, baik dari Perguruan Tinggi Penyelenggara maupun dari Perguruan Tinggi lain yang tergabung dalam klaster PKP2 luring yang sama.
 - d. Memasukkan file presentasi mahasiswa Tim Pelaksana PKM kedalam komputer panitia
 - e. Memastikan fasilitas PKP2 luring berfungsi baik selama berlangsungnya kegiatan PKP2 luring seperti koneksi internet, LCD *projector*, dan sebagainya
 - f. Menggandakan *hard-copy* lembar penilaian, untuk menanggulangi seandainya koneksi internet mengalami gangguan
 - g. Menyediakan alat tulis yang diperlukan selama pelaksanaan PKP2 luring
 - h. Mengkoordinasikan acara pembukaan PKP2 luring. Pembukaan PKP2 luring dilakukan oleh pimpinan Perguruan Tinggi Penyelenggara.
- B. Tim Penilai. Merupakan Penilai terpilih yang memiliki kapasitas dan kemampuan sesuai dengan disiplin atau bidang ilmu yang berasal dari berbagai Perguruan Tinggi.

1. Memberikan penjelasan singkat tentang maksud dan tujuan serta tata cara PKP2 luring sebagai wakil dari Belmawa saat acara pembukaan.
 2. Memberikan informasi kepada Perguruan Tinggi Penyelenggara tentang batas waktu pengumpulan Laporan Akhir PKM, pentingnya Laporan Akhir sebagai salah satu komponen nilai PIMNAS, bentuk laporan, serta konsekuensi yang akan ditanggung oleh mahasiswa Tim Pelaksana PKM jika laporan tidak dikumpulkan.
 3. Mengikuti presentasi setiap Tim Pelaksana PKM yang dinilai selama 10 menit
 4. Melakukan tanya jawab, klarifikasi atau saran perbaikan kepada Tim Pelaksana PKM selama maksimal 10 menit.
 5. Melakukan penilaian secara daring melalui SIMBelmawa. Jika koneksi internet saat pelaksanaan PKP2 luring mengalami gangguan, maka penilaian dilakukan pada lembar penilaian *hard-copy*, untuk selanjutnya dipindahkan pada penilaian secara daring melalui SIMBelmawa.
 6. Berkoordinasi dengan partner Tim Penilai, agar selisih nilai PKP2 luring tidak melebihi 100
 7. Setelah acara presentasi mahasiswa Tim Pelaksana PKM selesai dilakukan, mengembalikan semua hasil pelaksanaan/pekerjaan Tim Pelaksana PKM, seperti catatan harian, dokumentasi foto, video, prototipe, piranti lunak, peralatan atau produk lain kepada Tim Pelaksana PKM.
 8. Menandatangani berita acara pelaksanaan PKP2 luring, bersama Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan atau pihak yang ditunjuk secara resmi oleh pihak Perguruan Tinggi Penyelenggara.
- C. Perguruan Tinggi Penyelenggara PKP2. Perguruan Tinggi Penyelenggara PKP2 adalah Perguruan Tinggi yang ditunjuk Belmawa untuk menjalankan kegiatan PKP2, baik secara individu maupun bekerjasama dengan Perguruan Tinggi lain.
- D. Mahasiswa Pelaksana PKM. Mahasiswa Pelaksana PKM (Tim Pelaksana PKM) adalah penerima hibah PKM yang sudah melaksanakan program PKM dan ditetapkan oleh Belmawa sebagai pelaksana PKM yang akan mengikuti kegiatan PKP2 luring, serta akan menyampaikan kinerja PKM mereka.
1. Menghadiri acara pembukaan PKP2 luring, menerima penjelasan tentang pelaksanaan PKP2 luring dan wajib melakukan presentasi
 2. Membawa bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (catatan harian, dokumentasi foto, laporan keuangan, video, prototip, piranti lunak, peralatan, demo atau produk lain yang dihasilkan).
 3. Mengisi dan menandatangani daftar hadir.
 4. Mengenakan jaket almamater pada saat presentasi.
 5. Melakukan presentasi dan demo atau menunjukkan hasil-hasil yang dicapai selama kegiatan PKM dalam waktu maksimal 10 menit. Apabila peserta tidak dapat melakukan presentasi pada waktu yang telah ditetapkan, maka yang bersangkutan dinyatakan gugur.
 6. Mengikuti seluruh acara presentasi.

Tatacara Pelaksanaan PKP2 Daring

1. Semua pihak yang terlibat wajib menjalankan protokol pencegahan penyebaran Covid-19
2. Semua pihak yang terlibat wajib mematuhi ketentuan dan mengupayakan kegiatan terlaksana dengan baik
3. PKP2 dilaksanakan secara daring menggunakan Aplikasi Zoom atau yang ditentukan kemudian
4. PKP2 dinilai oleh 2 Penilai yang ditunjuk Belmawa untuk menilai capaian Tim Pelaksana PKM
5. PKP2 dilaksanakan untuk menilai kinerja kegiatan berupa luaran yang sesuai dengan bidang PKM masing-masing (lihat di buku pedoman PKM 2021 masing-masing) yaitu Laporan Kemajuan, produk dll. atau Video luaran PKM-GFK, dan buku pedoman pelaksanaan program PKM-PM atau buku aplikasi produk iptek PKM-PI.
6. PKP2 dilaksanakan kepada setiap Tim Pelaksana PKM selama 24 menit yang terdiri dari 4 menit persiapan, 10 menit presentasi serta menunjukkan bukti-bukti terkait, dan 10 menit tanya jawab diskusi klarifikasi hasil kegiatan
7. Peserta wajib konfirmasi kehadiran melalui tautan yang akan ditentukan kemudian
8. Peserta adalah Tim Pelaksana PKM peraih pendanaan PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang terdiri dari ketua dan anggota
9. Peserta telah mengisi dan melengkapi laporan harian (logbook) pelaksanaan kegiatan dan luaran di simbelmawa paling lambat 1 minggu sebelum PKP2 dilaksanakan atau waktu yang akan ditentukan oleh Belmawa.
10. Laporan kemajuan dan luaran lainnya atau video kegiatan sesuai dengan bidang PKM, dan buku pedoman pelaksanaan atau buku aplikasi produk yang telah terunggah, divalidasi Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara digital di simbelmawa
11. Jadwal tidak diperbolehkan berpindah atau bertukar
12. Peserta yang tidak hadir secara otomatis dinyatakan gugur dan tidak berhak mengikuti tahapan penilaian selanjutnya
13. Peserta (ketua dan Anggota) wajib hadir paling lambat 30 menit sebelum jadwal presentasi yang ditentukan. Khusus ketua wajib hadir 60 menit sebelum jadwal presentasi
14. Dosen Pendamping diperkenankan hadir untuk mengamati pelaksanaan PKP2 sebagai proses pembelajaran namun tidak boleh berpartisipasi dalam diskusi
15. Peserta di Aplikasi Zoom wajib mengubah nama pengguna (username) dengan format: (2 digit nomor Room-Urutan-Nama) contoh: 01-1-Febri atau 02-13-Firda atau 16-20-Harun (untuk Urutan dapat dilihat di jadwal)
16. Dosen Pendamping di Aplikasi Zoom wajib mengubah nama pengguna (username) dengan format: (2 digit nomor Room-Urutan-Peran) contoh: 01-I-Dosen atau 02-13-Dosen (untuk Urutan dapat dilihat di jadwal)
17. Peserta harus menyalakan kamera saat presentasi dan tanya jawab
18. Peserta atau Dosen Pendamping yang tidak mengubah nama pengguna (username) sesuai format yang ditentukan, tidak diperkenankan masuk ke Room PKP2 atau akan dikeluarkan dari Room PKP2
19. Peserta, Dosen Pendamping dan Tim Penilai wajib melakukan presensi pada tautan yang disediakan

Tatacara Pelaksanaan PKP2 Luring

Pelaksanaan PKP2 wajib mengikuti tata cara PKP2 luring yang ditetapkan Belmawa. Tata cara PKP2 luring diatur dengan urutan sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4. Urutan Tata Cara PKP2 luring

No	Uraian
1	Pimpinan Perguruan Tinggi Penyelenggara yang ditunjuk menjadi tuan rumah oleh Belmawa, atau yang mewakili, membuka pelaksanaan PKP2 luring secara resmi.
2	Tim Penilai sebagai wakil dari Belmawa member penjelasan singkat tentang maksud dan tujuan serta tata cara PKP2
3	Pihak Perguruan Tinggi Penyelenggara PKP2 luring menyediakan petugas pendamping kegiatan PKP2 luring.
4	Perguruan Tinggi Penyelenggara menyediakan semua fasilitas peralatan pendukung kegiatan PKP2 luring (jaringan internet, Laptop, LCD <i>projector</i> , printer, kertas, tinta, dan lain-lain) yang diperlukan dalam menunjang pelaksanaan PKP2 luring
5	Tim Penilai memandu pelaksanaan PKP2 luring sesuai jadwal dan urutan tim PKM yang ditetapkan Perguruan Tinggi Penyelenggara.
6	Setiap Tim Pelaksana PKM mempresentasikan hasil kegiatannya selama maksimal 10 menit, dilanjutkan dengan diskusi dengan Tim Penilai selama maksimal 10 menit (alokasi waktu maksimal setiap Tim Pelaksana adalah 20 menit). Tim Penilai tidak diperkenankan untuk mengurangi waktu presentasi setiap Tim Pelaksana PKM.
7	Setiap Tim Pelaksana PKM memiliki kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil kegiatannya. Jika sampai batas akhir waktu pelaksanaan PKP2 luring masih ada Tim Pelaksana PKM yang tidak hadir, Tim Pelaksana tersebut secara otomatis dinyatakan gugur dan tidak memiliki hak untuk mengikuti tahapan penilaian selanjutnya.
8	Pengaturan urutan presentasi Tim Pelaksana PKM diserahkan sepenuhnya kepada Perguruan Tinggi Penyelenggara, yang diberi tanggung jawab dengan mengikuti aturan yang telah ditentukan
9	Tim Penilai memberikan penilaian setelah proses PKP2 luring setiap Tim Pelaksana selesai dilakukan
10	Atas seijin panitia tuan rumah, Tim Pelaksana PKM, karena kesibukan akademiknya, dapat saja melakukan pertukaran jadwal dengan Tim Pelaksana PKM lainnya.

11	Pelaksanaan PKP2 luring bersifat terbuka, dapat diikuti Tim Pelaksana PKM lain sesuai kapasitas ruang pelaksanaan PKP2 luring.
12	Dosen Pendamping Tim Pelaksana PKM yang sedang menjalani PKP2 luring diperbolehkan berada di ruangan untuk mengamati pelaksanaan PKP2 luring sebagai proses pembelajaran, namun tidak diperkenankan untuk berpartisipasi dalam diskusi
13	Setiap Tim Pelaksana PKM harus membawa semua bukti fisik yang dapat menunjukkan kemajuan pelaksanaan pekerjaan PKM, berupa catatan harian, dokumentasi foto, video, prototype, piranti lunak, peralatan yang dihasilkan atau produk yang dihasilkan.
14	Tim Penilai tidak diperkenankan untuk membuat kriteria penilaian dan kegiatan PKP2 luring sendiri yang tidak pernah dibahas dalam penyamaan persepsi atau yang tercantum dalam pedoman PKP2 luring
15	Waktu pelaksanaan PKP2 luring setiap harinya adalah pukul 08.00-18.00 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama sampai dengan pukul 20.00 waktu setempat
16	Tim Penilai melaksanakan PKP2 luring sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan tidak diperkenankan untuk memadatkan acara PKP2 luring.
17	Setiap anggota Tim Penilai wajib mengikuti pedoman PKP2 luring (Etika, Pedoman PKP2 luring, Etika dan tata cara PKP2 luring) dan hasil penyamaan persepsi
18	Tim Penilai dan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan atau pihak yang ditunjuk secara resmi oleh pihak Perguruan Tinggi wajib menandatangani Berita Acara PKP2 luring.
19	Bagi Perguruan Tinggi yang tidak dikunjungi untuk pelaksanaan PKP2 luring karena alasan-alasan tertentu, penilaian dilakukan secara daring atau melalui Laporan Kemajuan dan presentasi bentuk video (PKP2 daring)
20	Tim Penilai memberikan penilaian dengan angka dalam kisaran 100-700, sehingga dapat dengan jelas membedakan Tim Pelaksana PKM yang bagus dan yang tidak bagus
21	Penilaian Laporan Kemajuan dilakukan Tim Penilai dan nilainya menjadi komponen penilaian penetapan peserta PIMNAS. Setiap Tim Pelaksana PKM diwajibkan mengunggah Laporan Akhir dan Artikel Ilmiah Program dalam format PDF ke SIMBelmawa dengan ukuran file maksimal 5 MB lihat bagian 4.

Ketentuan dan Etika PKP2

Dalam menjaga kualitas dan keberlangsungan program PKM, seluruh anggota Tim Penilai wajib mempelajari, memahami dan mengimplementasikan Ketentuan dan Etika Penilai dalam melaksanakan tugasnya, agar dihindari inisiatif dan perilaku pribadi yang nantinya baik secara langsung maupun tidak, dapat menurunkan mutu PKP2 itu sendiri.

Tabel 5. Ketentuan dan Etika PKP2

No	Uraian
1	Pelaksanaan PKP2 ditekankan pada: a. Keserasian antara isi Laporan Kemajuan dengan tayangan Tim Pelaksana PKM b. Eksplorasi aspek kognitif untuk menemukan level pemahaman ilmu pengetahuan Tim Pelaksana PKM yang berkaitan dengan pekerjaannya c. Prediksi terukur prosentase kemajuan pelaksanaan pekerjaan PKM dan perkiraan waktu penyelesaian sisa pekerjaan b. Penilaian kreativitas ditekankan pada keunikan dan kemanfaatan produk PKM yang segera dirasakan bagi masyarakat dan kelayakan Tim Pelaksana PKM sebagai kelompok intelektual untuk diundang ke PIMNAS
2	Tim Penilai berfungsi sebagai PENCERAH, menyampaikan saran penyempurnaan untuk menambah wawasan dan kinerja akademik mahasiswa.
3	Tim Penilai menggunakan format penilaian yang telah disediakan oleh Belmawa secara daring melalui SIMBelmawa dalam melakukan penilaian PKP2
4	Tim Penilai wajib mematuhi pedoman PKP2, tata cara PKP2, ketentuan dan etika penilai, serta menjaga integritas diri dan kredibilitas sebagai penilai.
5	Tim Penilai wajib merahasiakan hasil penilaiannya dan tidak diperkenankan untuk menyampaikan informasi apapun terkait hasil PKP2.
6	Tim Penilai tidak diperkenankan meminjam atau mengambil bukti hasil kemajuan pelaksanaan pekerjaan Tim Pelaksana PKM berupa catatan harian, dokumentasi foto, video, prototipe, piranti lunak, peralatan atau produk lain yang dihasilkan kepada Tim Pelaksana PKM untuk kepentingan selain penilaian.
7	Tim Penilai memberikan informasi kepada Perguruan Tinggi Penyelenggara dan Tim Pelaksana PKM tentang batas waktu pengumpulan Laporan Akhir PKM. Keberadaan dan mutu Laporan Akhir PKM turut menentukan Nilai Kelas PIMNAS
8	Tim Penilai akan menerima honorarium dan penggantian biaya lainnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Belmawa
9	Tim Penilai tidak diperkenankan menerima gratifikasi, uang honorarium atau bentuk hadiah lain dari Perguruan Tinggi Penyelenggara.

Tahapan Evaluasi Hasil PKP2

Tahapan Evaluasi Hasil PKP2 dilakukan oleh Tim Penilai dan Panitia Pusat Belmawa. Kegiatan masing-masing komponen pada Tahapan Evaluasi Hasil adalah sebagai berikut.

1. Tim Penilai. Tim Penilai pada tahap evaluasi hasil PKP2 ditentukan oleh Belmawa, dan akan melakukan kegiatan sebagai berikut.
 - a. Mengevaluasi hasil PKP2 dan menilai Laporan Kemajuan
 - b. Memberikan penilaian seluruh hasil pelaksanaan PKM dan nilai dari 2 penilai PKP2 tidak boleh ada perbedaan lebih dari 100 (seratus).
2. Panitia Pusat Belmawa
 - a. Membuat rekapitulasi hasil PKP2 melalui SIMBelmawa
 - b. Merekomendasikan mahasiswa Tim Pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS.
 - c. Menetapkan mahasiswa Tim Pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS melalui Surat Keputusan Direktur Belmawa
 - d. Mengumumkan mahasiswa Tim Pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS melalui Surat Keputusan Direktur Belmawa

Kriteria Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Seluruh Tim Pelaksana PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang didanai diwajibkan membuat Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir yang disahkan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan. Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi kecuali ringkasan 1 spasi dan ukuran kertas A-4 maksimal 10 (sepuluh) halaman INTI (tidak termasuk Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar dan Lampiran). Format Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir mengikuti Pedoman PKM Buku 2 sampai dengan Buku 7 tentang Pedoman tiap-tiap Bidang PKM.

Unggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Seluruh Tim pelaksana PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang didanai diwajibkan mengunggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PKM ke SIMBelmawa, dengan mengikuti panduan mengunggah Laporan Kemajuan, Artikel Ilmiah dan Laporan Akhir PKM (sesuai bidang PKM lihat Buku 2-7). Waktu pengunggahan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir sesuai jadwal yang ditetapkan.

Dalam mengunggah Laporan Kemajuan atau Laporan Akhir, terlebih dahulu pengusul PKM harus masuk atau *login* SIMBelmawa dengan menggunakan *username* dan *password* yang sama saat mengusulkan PKM. Cara masuk SIMBelmawa dapat dilihat di panduan pengusulan PKM melalui SIMBelmawa.

Tahapan Seleksi Peserta PIMNAS

Seleksi peserta PIMNAS dilakukan dengan mengolah nilai pada tahap usulan dan nilai tahap PKP2 luring. Sebagaimana halnya dalam penetapan usulan yang didanai, peserta PIMNAS juga ditentukan melalui pertimbangan mutu dan pemerataan. Kriteria penetapan peserta PIMNAS adalah sebagai berikut:

1. Penilaian penentuan peserta PIMNAS didasarkan pada mutu proposal atau NP (Nilai Proposal), Nilai Laporan Kemajuan atau NLK dan mutu hasil pelaksanaan PKP2 atau NP (Nilai PKP2)
2. Nilai calon peserta PIMNAS dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = 0.3*NP+0.2*NLK+0.5*NP$$

Dengan: NA adalah Nilai Akhir calon peserta PIMNAS,

NP adalah Nilai Proposal (nilai usulan),

NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan,

NP adalah Nilai PKP2 (nilai presentasi Kemajuan Pelaksanaan PKM)

Penetapan peserta PIMNAS dilakukan melalui ranking berdasar atas NA dan kategori yang sudah ditetapkan Belmawa.

Khusus untuk PKM-GFK, nilai PKP2 (NP) terdiri dari nilai presentasi (25%) dan nilai video luaran (25%).

Tahapan Penetapan Peserta PIMNAS

Penentuan akhir peserta PIMNAS dilakukan oleh Belmawa berdasarkan Nilai Akhir (NA) serta pertimbangan pendanaan. Jika dipandang perlu, Belmawa akan mengundang Tim Penilai guna mendapatkan sejumlah pertimbangan berkenaan dengan penetapan Tim Pelaksana PKM yang dinyatakan layak diundang ke PIMNAS. Keputusan Belmawa adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)

Pendahuluan

Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan PKM dan sebagai wadah bagi mahasiswa peserta untuk mempresentasikan, saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di bidang ilmunya masing-masing. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa di PIMNAS harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektual, baik di kelas maupun di ruang- ruang pameran poster. Disamping itu, tuntutan akan Tim Juri yang bermutu dan transparan juga terpenuhi agar seluruh mahasiswa memperoleh informasi akademik dan wirausahawan tangguh dengan baik sehingga dapat meletakkannya pada posisi tawar lebih tinggi.

PIMNAS merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional dan diselenggarakan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Pusat Prestasi Nasional atas kesediaan dan kesepakatan seluruh pimpinan Perguruan Tinggi dan merupakan forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti mahasiswa atau kelompok mahasiswa melalui jalur PKM dan non PKM.

Pelaksanaan PIMNAS dapat secara luring maupun daring seperti yang dilaksanakan tahun 2020 di Universitas Gadjah Mada sebagai perguruan tinggi penyelenggara. Atau dapat dilaksanakan kombinasi luring dan daring. Penyelenggaraan secara luring atukah daring atau kombinasi sangat ditentukan oleh kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia. Namun tidak mengurangi makna dan tujuan dari PIMNAS itu sendiri.

Tujuan

Tujuan PIMNAS adalah:

1. Menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia
2. Membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah
3. Mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat
5. Memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi

6. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah
7. Mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI

Peserta

Peserta PIMNAS PKM 5 Bidang ditetapkan berdasarkan:

1. Nilai PKP2 dengan bobot 50%
2. Nilai Proposal dengan bobot 30%
3. Nilai Laporan Kemajuan dengan bobot 20%

Peserta PIMNAS PKM-GT ditetapkan berdasarkan nilai artikel.

Peserta PIMNAS PKM-GFK ditetapkan berdasarkan nilai Proposal (30%), nilai Laporan Kemajuan (20%) dan nilai PKP2 yang dibagi menjadi nilai presentasi (25%) dan nilai Video luaran (25%).

Tim Pelaksana PKM 5 Bidang yang menjadi peserta PIMNAS diwajibkan mengunggah Artikel Ilmiah hasil kegiatan PKM mengikuti format sesuai bidang PKM dan Poster. Artikel Ilmiah PKM 5 Bidang menjadi salah satu komponen penilaian kelas. Artikel Ilmiah PKM 5 Bidang diunggah ke SIMBelmawa bersamaan dengan mengunggah Poster.

Bagi peserta PIMNAS PKM-GFK diwajibkan mengunggah Video luaran dan Poster. Bagi peserta PIMNAS PKM-GT diwajibkan mengunggah Poster sesuai ketentuan yang terdapat pada Penatakelolaan Poster dan Produk.

Penyelenggaraan PIMNAS

Perguruan Tinggi Penyelenggara PIMNAS diwajibkan membuat tema yang disesuaikan dengan ciri khas masing-masing, dan mempunyai makna yang dalam serta mengandung pesan moral yang ditujukan kepada Penyelenggara, Peserta, maupun Pengunjung. Setiap Penyelenggaraan PIMNAS mempunyai logo yang bersifat semi permanen. Perubahan logo hanya dilakukan terhadap nama Perguruan Tinggi Penyelenggara dan tahun pelaksanaannya.

Selain logo, setiap PIMNAS memiliki maskot yang dipergunakan sebagai sarana penyemangat Penyelenggaraan. Seperti halnya logo, maskot juga berupa gambar yang mempunyai ciri khas, karakter, corak dan membawa pesan-pesan. Maskot juga dipergunakan sebagai unsur pembeda dalam Penyelenggaraan sebelumnya. Setiap maskot mencerminkan kekhasan dan makna Perguruan Tinggi serta lokasi Penyelenggaraan.

Sebelum tahun 2004, penghargaan dalam PIMNAS diberikan dalam bentuk piala, piagam penghargaan dan penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Pada awalnya, PIMNAS tidak memberikan predikat pemenang kepada pesertanya, karena sejatinya tidak ada

pemenang bagi hasil kreativitas. PIMNAS memberikan penghargaan kepada karya terbaik tanpa peringkat. Kepada setiap kelas penilaian, yaitu PKM-R, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-GT, dan PKM-GFK diberikan penghargaan kepada tiga kelompok PKM terbaik, untuk presentasi serta penyajian poster dan gelar produk. Juri kelas yang memberikan penilaian, membuat sinopsis karya dari ketiga kelompok terbaik tersebut, dan dibacakan saat malam pengumuman. Sinopsis memaparkan garis besar karya, dan mengungkapkan alasan terpilihnya karya tersebut sebagai penerima penghargaan tiga terbaik. Selain untuk memperlihatkan tanggung jawab juri dalam menilai, pemaparan sinopsis juga dimaksudkan sebagai ajang sosialisasi tentang karya yang dianggap menonjol dalam PKM. Penghargaan terbaik pada ajang PIMNAS diberikan secara perorangan, dalam hal ini kelompok PKM. PIMNAS tidak menetapkan adanya juara umum atau juara lainnya untuk institusi (Perguruan Tinggi).

Sejak tahun 2004 yang bertepatan dengan pelaksanaan PIMNAS ke XVII di Bandung, muncul gagasan perlunya untuk menetapkan juara umum, juara I dan juara lainnya. Juara umum berhak atas piala bergilir “Adhikarta Kertawidya” dari Kementerian.

Selain piala bagi pemenang, peserta PIMNAS mendapatkan Piagam Penghargaan yang merupakan suatu bentuk penghargaan kepada seluruh mahasiswa peserta PIMNAS, khususnya yang melalui jalur seleksi PKM. Sebagai apresiasi atas kinerja dan mutu karya kreasi mahasiswa yang telah ditampilkan pada PIMNAS, pada setiap kelas diberikan penghargaan kepada tiga kelompok terbaik berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penghargaan tersebut berupa penghargaan setara dengan emas, perak dan perunggu.

Agar pelaksanaan PIMNAS dapat berlangsung tertib, aman dan terkendali diperlukan adanya suatu prosedur tetap serta pentahapan Penyelenggaraan. Prosedur tetap dan pentahapan tersebut terdiri dari:

1. Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara
2. Penetapan Peserta
3. Penetapan Tim Juri
4. Pengelompokan Kelas PKM
5. Pelaksanaan PIMNAS.

Perguruan Tinggi Penyelenggara PIMNAS ditetapkan institusi pemerintah yang berwenang berdasarkan proposal dan hasil visitasi oleh tim. Pada prinsipnya Penyelenggaraan PIMNAS dilaksanakan secara bergilir antara Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta, yang berada di Jawa dan di luar Jawa, dengan mempertimbangkan faktor kesiapan terutama fasilitas dan sumber daya manusia.

Peserta PIMNAS adalah mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia yang karya ilmiahnya dinyatakan layak untuk dipresentasikan dalam PIMNAS. Oleh karena itu, mahasiswa Tim Pelaksana PKM peserta PIMNAS yang dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti PIMNAS harus mengikuti tahapan seleksi dan penilaian. Disamping itu, peserta PIMNAS juga dapat berasal dari:

1. Peserta pameran poster dan gelar produk non PKM
2. Peserta lomba dan festival serta acara lainnya dalam rangka Penyelenggaraan PIMNAS
3. Dosen Pendamping
4. Peserta Sarasehan
5. Undangan dari panitia dan Kementerian
6. Peserta peninjau
7. Tim Juri
8. Dll.

Seluruh Tim Pelaksana PKM peserta PIMNAS diwajibkan membuat dan membawa poster serta produk (jika ada) sesuai kriteria yang dijelaskan di dalam Buku 1 ini. Semua Tim Pelaksana PKM peserta PIMNAS diwajibkan mematuhi Tata Tertib yang telah ditetapkan Belmawa. Selain itu Tim Pelaksana PKM peserta PIMNAS yang berasal dari pelaksana PKM-R, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, dan PKM-KC seperti yang telah disebutkan diatas, wajib mengunggah Laporan Akhir dan Artikel Ilmiah ke SIMBelmawa sebelum pelaksanaan PIMNAS. Tata cara penulisan Laporan Akhir dan Artikel Ilmiah mengacu pada pedoman (sesuai bidang PKM). Bagi PKM-GFK yang diunggah adalah Laporan Akhir dan Video Luanan.

Setiap Tim Pelaksana PKM peserta PIMNAS dikelompokkan sesuai dengan jenis PKM yang dilaksanakan, yaitu PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-GFK dan PKM-GT. Jumlah kelompok di dalam kelas dan jumlah kelas dalam PIMNAS sangat ditentukan oleh alokasi dana. Pengelompokan peserta dilakukan oleh Tim Pakar dan tergantung pada jumlah pelaksana setiap jenis bidang PKM yang layak mengikuti PIMNAS, jumlah kelas setiap jenis PKM dapat saja berbeda.

Juri adalah pakar yang berasal dari dosen dan/atau profesi lainnya, berkompeten untuk melakukan penilaian dan/atau evaluasi secara adil, cerdas, transparan serta bertanggung jawab atas presentasi, poster dan produk karya kreatif mahasiswa. Keanggotaan dan susunan Tim Juri PIMNAS ditetapkan melalui Surat Keputusan Belmawa. Juri yang ditetapkan Panitia Penyelenggara PIMNAS disebut Juri Lokal. Agar supaya tidak terjadi konflik kepentingan, Juri PIMNAS tidak diperkenankan sebagai Dosen Pendamping Tim Pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS.

Pelaksanaan PIMNAS

Kegiatan utama PIMNAS

1. Pembukaan
2. Kegiatan Utama
3. Penunjang
4. Penutupan.

Acara pembukaan PIMNAS dilaksanakan dengan mengundang berbagai kalangan terutama Pemda, pengusaha dan industri, biasanya dimeriahkan pula dengan berbagai acara yang dirancang dan disiapkan oleh Panitia Pelaksana. Pembukaan dilakukan oleh Menteri atau Pejabat yang mewakilinya, dilanjutkan dengan penyerahan piala bergilir Adhikarta

Kertawidya dari Pemimpin Perguruan Tinggi Juara Umum tahun sebelumnya kepada Pelaksana penyelenggara PIMNAS dalam hal ini Pusat Prestasi Nasional selanjutnya diserahkan ke Panitia Pelaksana. Usai acara pembukaan, seluruh undangan dipersilahkan menuju dan meninjau pameran produk dan poster (atau ditentukan lain, sesuai kondisi).

Secara garis besar susunan acara pembukaan adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Penampilan kesenian
3. Penyambutan Rombongan Menteri dan Gubernur
4. Sambutan Ketua Panitia Penyelenggara
5. Sambutan Rektor Perguruan Tinggi Penyelenggara
6. Sambutan Gubernur
7. Sambutan Menteri sekaligus peresmian pembukaan
8. Penyerahan piala bergilir dari Perguruan Tinggi penerima tahun sebelumnya kepada Belmawa selanjutnya diserahkan ke Panitia Penyelenggara
9. Penyajian kesenian (maksimal 20 menit)
10. Pembacaan doa
11. Akhir acara pembukaan
12. Peninjauan pameran dan gelar produk
13. Menteri didampingi Gubernur, Kepala Puspresnas, Dirjen Dikti, Direktur Belmawa, Para Rektor dan Pejabat lainnya berkunjung ke ruang pameran
14. Pemotongan untaian bunga atau pita sebagai tanda dimulainya Penyelenggaraan pameran
15. Peninjauan ke setiap stand pameran atau gelar produk
16. Konferensi pers
17. Ramah tamah.

Acara lain yang bersifat khusus masih diperkenankan untuk diadakan. Acara ini biasanya digagas Perguruan Tinggi Penyelenggara PIMNAS, dihubungkan dengan kegiatan di kampusnya. Acara ini dapat dikaitkan dengan acara seperti peresmian gedung asrama, gedung kuliah, perpustakaan, gedung baru dan lain-lainnya yang dilanjutkan dengan penandatanganan prasasti. Perlu diingat bahwa penyelenggara PIMNAS sangat tergantung dari kondisi Pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaannya dapat bergerak secara dinamis dan diserahkan sepenuhnya kepada perguruan tinggi penyelenggara dan Puspresnas.

Kegiatan Utama

Kegiatan utama PIMNAS terdiri atas

1. Presentasi Hasil Kegiatan PKM-R, PKM-PM, PKM-K, PKM-PI, PKM-KC, PKM-GFK dan PKM-GT
2. Pameran Poster dan Gelar Produk PKM.

Presentasi Program PKM di kelas, dihadiri oleh kelompok mahasiswa, Dosen Pendamping, peserta peninjau dan Tim Juri yang meliputi bidang:

1. PKM Riset (PKM-RE dan PKM-SH)
2. PKM Kewirausahaan (PKM-K)
3. PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM)
4. PKM Penerapan Iptek (PKM-PI)
5. PKM Karsa Cipta (PKM-KC)
6. PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK)
7. PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT)

Penentuan peraih penghargaan PIMNAS di setiap kelas ditentukan berdasarkan akumulasi nilai Laporan Akhir, Nilai Artikel Ilmiah dan Nilai Presentasi (PKM-R, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC); nilai Laporan Akhir, Nilai Video Luaran dan Nilai Presentasi (PKM-GFK); serta nilai Artikel dan Nilai Presentasi (PKM-GT). Total nilai tersebut merupakan komponen utama dari NILAI PIMNAS.

Penghargaan setara emas untuk masing-masing kelas diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik yang memperoleh nilai total kelas tertinggi, penghargaan setara perak diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik kedua yang memperoleh nilai total tertinggi kedua, dan penghargaan setara perunggu diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik ketiga yang memperoleh nilai tertinggi ketiga.

Disamping penghargaan setara emas, perak dan perunggu, untuk masing-masing kelas juga diberikan penghargaan “Peserta Terfavorit” kepada kelompok selain kelompok penerima penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Peserta Terfavorit ini ditentukan oleh juri kelas atas dasar pertimbangan antara lain:

1. Peserta yang produk kegiatannya menjanjikan level kemanfaatan tertinggi
2. Peserta yang menunjukkan upaya dan kegigihan yang luar biasa dalam menyelesaikan PKM
3. Peserta yang menunjukkan penampilan atraktif, kompak dan menghibur, dll

Terkait dengan Pameran Poster dan Gelar Produk PKM, peserta pameran poster diwajibkan untuk menyajikan produk yang dihasilkannya (dalam bentuk skala penuh, miniatur, atau berupa animasi video/komputer) bersamaan dengan pelaksanaan pameran poster. Pameran poster dan gelar produk PKM dilangsungkan pada ruang pameran dan keduanya menjadi objek penilaian Tim Juri. Penghargaan setara emas untuk poster dan produk untuk masing-masing kelas diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik yang memperoleh nilai tertinggi, penghargaan setara perak untuk poster dan produk diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik kedua yang memperoleh nilai total tertinggi kedua, dan penghargaan setara perunggu untuk poster dan produk diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik ketiga yang memperoleh nilai total tertinggi ketiga.

Kegiatan Penunjang

Apabila kondisi lapangan memungkinkan PIMNAS diadakan Kegiatan penunjang yaitu selai kegiatan utama, semua aktivitas mahasiswa selama PIMNAS berlangsung yang mengandung unsur edukatif, kreatif, dan komunikatif.

Kegiatan penunjang dalam PIMNAS dapat berupa:

1. Pameran poster dan Gelar Produk non PKM
2. Sarasehan Bidang Kemahasiswaan
3. *Studium Generale*
4. Seminar

Pameran poster dan gelar produk non-PKM dilangsungkan pada ruang pameran terpisah dengan karya PKM. Penyaji poster dan produk ini bukan mahasiswa Perguruan Tinggi pelaksana PKM ataupun PKM-GT. Produk non PKM dapat berupa desain (rancangan), maket, atau peragaan hasil kreativitas dan inovasi lainnya. Kegiatan ini dapat diikuti setiap Perguruan Tinggi secara bebas. Tim Juri lokal akan menilai poster dan produk non PKM.

Sarasehan Bidang Kemahasiswaan merupakan forum Wakil/Pembantu Rektor/Ketua/Direktur Bidang Kemahasiswaan Perguruan Tinggi se-Indonesia untuk berbagi pengalaman tentang peningkatan kemampuan penalaran mahasiswa. Forum ini juga berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan PKM dan PIMNAS serta penetapan Perguruan Tinggi tuan rumah PIMNAS tahun berikutnya. Pada kesempatan ini Dirjen Dikti atau Direktur atau yang mewakilinya akan menyampaikan informasi perkembangan dan kekurangan dalam penatalaksanaan PKM dan PIMNAS untuk menjadi perhatian seluruh pihak yang berkepentingan, sehingga dapat dijadikan bahan untuk perbaikan pelaksanaan PKM dan PIMNAS selanjutnya.

Studium Generale disesuaikan dengan Tema PIMNAS yang sedang berlangsung, ditujukan masyarakat kampus dan undangan lainnya. Pemilihan topik dan pembicara ditentukan Panitia Penyelenggara. Seminar menampilkan hasil penelitian atau gagasan pemikiran yang relevan dengan situasi dan permasalahan yang sedang terjadi dan/atau dihadapi untuk masyarakat.

Perguruan Tinggi Penyelenggara dapat melaksanakan kegiatan penunjang lainnya yang relevan dalam rangka lebih menyemarakkan PIMNAS. Kegiatan ini diserahkan pada pihak Panitia Penyelenggara PIMNAS dengan mempertimbangkan manfaat dan keterlibatan mahasiswa yang akan mengikutinya. Kegiatan penunjang tersebut, misalnya berupa seni dan budaya dalam bentuk:

1. Pentas dan festival
2. Lomba karikatur dan fotografi
3. Debat ilmiah mahasiswa dalam bahasa asing
4. PIMNAS *investment summit*
5. Bazar

6. Wisata Kota dan kunjungan ke objek-objek wisata untuk memperkenalkan khasanah kekayaan alam dan budaya setempat
7. Kegiatan lain yang relevan

Disarankan agar kegiatan penunjang ini dapat diselenggarakan dengan baik dan tertib serta tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan utama PIMNAS.

Pada ujung waktu pelaksanaan PIMNAS, diselenggarakan Acara Penutupan. Ketua Tim Juri dibantu beberapa anggotanya mengumumkan Juara per kelas bidang PKM dan Juara Umum, setelah menyampaikan hasil evaluasi Penyelenggaraan PIMNAS. Acara ini dilanjutkan dengan penyerahan medali, piagam penghargaan (simbolis kepada wakil peserta) dan hadiah-hadiah lainnya diikuti pentas seni atau acara spontan dan santai.

Penatakelolaan Peserta

Dalam penatakelolaan peserta, Panitia Penyelenggara PIMNAS mengatur dan menyediakan fasilitas akomodasi, transportasi, sarana dan fasilitas umum, dan fasilitas pelayanan.

Akomodasi adalah tempat penginapan peserta selama PIMNAS berlangsung yang direkomendasikan Belmawa. Peserta lain menjadi tanggung jawab Perguruan Tinggi masing-masing. Pihak yang memerlukan informasi relevan dengan Penyelenggaraan PIMNAS, disarankan untuk menghubungi Panitia Penyelenggara PIMNAS. Agar pelaksanaan PIMNAS berjalan dengan lancar, maka panitia perlu memperhatikan kelayakan tempat penginapan Para Peserta, Undangan dan Tim Juri PIMNAS.

Jarak dan waktu tempuh dari penginapan ke tempat Penyelenggaraan PIMNAS harus diperhitungkan secara akurat. Jumlah dan kualitas armada transportasi harus mencukupi bagi semua peserta, yang meliputi Mahasiswa dan Dosen Pendamping, Tim Juri dan Tamu lainnya. Panitia Penyelenggara PIMNAS harus mempertimbangkan letak lokasi penginapan para peserta dengan tempat presentasi.

Diupayakan agar keduanya berdekatan sehingga tidak diperlukan transportasi khusus. Jika terpaksa terpisah maka harus diperhitungkan jam kemacetan lalu lintas, karena akan mengganggu kelancaran Penyelenggaraan PIMNAS. Dalam kondisi ini panitia Penyelenggara harus menyediakan transportasi lokal.

Panitia Penyelenggara PIMNAS wajib menyediakan sarana dan fasilitas umum yang memadai selama PIMNAS, seperti toilet, mushola, ruang istirahat dan ruang makan, ruang istirahat Peserta dan Dosen Pendamping, kantin, fasilitas telepon umum dan internet, fotokopi, serta ruang P3K. Panitia Penyelenggara PIMNAS harus siap melayani, menjaga keamanan dan kenyamanan semua tamu PIMNAS yang meliputi Para undangan, Tim Juri, Peserta dan Dosen Pendamping.

Penatakelolaan Poster dan Produk

- A. Pedoman Pembuatan Poster. Poster yang akan ditampilkan di dalam PIMNAS dibuat dengan memperhatikan ketentuan ketentuan sebagai berikut:
1. Poster berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 80 cm x 60 cm dipasang vertikal
 2. Poster hendaknya terbaca dengan baik dalam jarak maksimal 7 kaki atau sekitar 2 meter
 3. Pedoman tipografi: disarankan teks rata kiri (*justified* menyulitkan/meletihkan, kecuali ada pengaturan ruang antar kata), *line spacing* 1.2 spasi
 4. Gunakan sub-judul dengan ukuran lebih besar dari teks (dapat juga memberi garis bawah/menggunakan *bold*)
 5. Batasi panjang kolom tidak lebih dari 11 kata. Gunakan tidak lebih dari 2 *type face* (jenis huruf)/font
 6. Jangan menggunakan huruf *capital* semua, Margin harus sesuai dengan besar kolom
 7. Desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal - non formal, yaitu simetris – asimetris, prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, gerak mengarahkan mata pembaca mengalir keseluruhan area poster
 8. Pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau hal mana yang diutamakan, Isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi nya'
 9. Poster harus memuat judul, nama pelaksana dan logo perguruan tinggi, latar belakang introduksi/abstrak, metode, hasil (teks dan gambar/fotografi/skema), kesimpulan, referensi (tambahan), sponsor/lembaga (+logo), detail kontak, tanggal dan waktu penelitian, keterangan latar belakang, hendaknya singkat langsung kepada tujuan permasalahan (tujuan – metode – hasil temuan – kesimpulan dan saran)
 10. Lengkapi rencana usaha atau aktivitas usaha secara kuantitatif (nominal) untuk PKM-K, uraian tentang kondisi eksisting yang menjadi persoalan dan teknologi yang diterapkan bagi mitra sasaran untuk PKM-PI, profil eksisting masyarakat sasaran dan luarannya untuk PKM-PM, dan teori-metode yang diusung untuk PKM-R
 11. Gambar produk jika ada akan sangat mendukung impresi pelaksanaan kegiatan secara visual
 12. Gambar atau foto hendaknya taat pada ketentuan hak cipta dan etika penggunaannya.
 13. Poster dibuat dengan perangkat lunak aplikasi komputer (dengan grafik, tabel disertai hasil dokumentasi fotografi dianjurkan jika ada)
 14. Resolusi Poster minimal 300 dpi
 15. Poster dipasang di tempat yang telah disediakan dengan tidak menggunakan bingkai atau bahan penutup lainnya (termasuk kaca, laminasi, plastik dan sejenisnya).

- b. Gelar Produk. Ukuran produk yang dapat ditampilkan adalah dengan dimensi maksimal 1 m, dapat berada di bawah/muka poster. Untuk ukuran produk yang lebih besar dari 1 m hendaknya dibuat miniatur-replikanya, atau kalau tetap dipamerkan harus lebih dahulu dikoordinasikan dengan panitia Penyelenggara dan Ketua Tim Juri. Hal-hal teknis yang menyangkut kebutuhan listrik, air, energi, pencahayaan, media komputer (jika dimungkinkan) dan lain-lain agar produk yang digelar dapat operasional, hendaknya diberitahukan kepada panitia Penyelenggara 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan PIMNAS. Tidak semua kegiatan berorientasi produk, namun dapat diwakili dengan produk-produk yang dipertimbangkan mampu menggambarkan kegiatan menjadi lebih atraktif. Penggunaan tampilan multimedia akan mendukung sifat atraktif yang dimaksud.

Tata Tertib

- A. Presentasi Hasil Kegiatan. Presentasi hasil kegiatan PKM diatur dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:
1. Peserta adalah mahasiswa/kelompok mahasiswa yang terdaftar di suatu Perguruan Tinggi dan telah mendaftar ulang serta memenuhi persyaratan administrasi PIMNAS
 2. Peserta membawa surat tugas dari pimpinan Perguruan Tinggi masing-masing
 3. Semua mahasiswa peserta PIMNAS diwajibkan mengenakan jaket almamater dan tanda pengenal peserta PIMNAS selama pelaksanaan PIMNAS
 4. Semua mahasiswa peserta PIMNAS diwajibkan hadir dalam ruangan minimal 15 (lima belas) menit sebelum presentasi pertama pada hari yang dijadwalkan dimulai
 5. (termasuk mempersiapkan alat peraga, bila ada)
 6. Kapasitas ruangan harus disesuaikan dengan jumlah peserta (minimal 100 orang)
 7. Alokasi waktu untuk presentasi PKM 5 Bidang, PKM GFK dan PKM-GT adalah 10 menit dan untuk tanya jawab adalah 15 menit.
 8. Selama presentasi berlangsung, peserta tidak diperkenankan keluar-masuk ruangan kecuali mendapatkan ijin Pimpinan Sidang
 9. Hanya Tim Juri dan peserta yang terdaftar di ruang tersebut diperbolehkan untuk bertanya
 10. Semua materi presentasi harus sudah dimasukkan (*dicopy*) ke dalam komputer Panitia yang disediakan di setiap ruang presentasi paling lambat Pukul 21.00 waktu setempat sehari sebelum pelaksanaan presentasi dan memastikan (uji coba) bahwa materi yang *dicopy* dapat ditayangkan (catatan: batas waktu terakhir memasukkan materi presentasi akan dikonfirmasi pada saat *technical meeting* mahasiswa)
 11. Peserta tidak diperkenankan menggunakan komputer sendiri untuk presentasi

12. Perubahan materi presentasi yang dilakukan setelah batas akhir yang telah ditentukan tidak diperkenankan. Bagi peserta yang terbukti melakukan perubahan bahan presentasi setelah batas waktu yang ditentukan dinyatakan gugur
 13. Urutan presentasi didasarkan pada hasil pengundian nomor urut peserta
 14. Kelompok yang melakukan presentasi pertama didasarkan pada hasil undian yang diambil Tim Juri diikuti oleh kelompok berikutnya
 15. Setiap peserta diwajibkan menghadiri seluruh acara presentasi kecuali jika ada halangan yang telah disampaikan dan diizinkan oleh Tim Juri
 16. Apabila pada saat presentasi peserta tidak hadir, maka keikutsertaan kelompok tersebut dianggap gugur
 17. Pertanyaan Tim Juri dan mahasiswa disarankan bersifat eksplorasi kreativitas, klarifikasi, pengembangan wawasan dan pertukaran informasi ilmiah
 18. Jumlah maksimal peserta yang mempresentasikan PKM per kelas dalam satu hari harus sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya pada saat *technical meeting*
 19. Agar tidak mengganggu jalannya presentasi semua telepon seluler harus berada dalam posisi tidak diaktifkan atau *silent*
 20. Peserta bertanggung jawab atas barang-barang milik pribadi
 21. Peserta, pendamping dan atau pengunjung tidak diperkenankan mengganggu ketertiban pelaksanaan presentasi
 22. Tim Juri akan menghentikan acara presentasi apabila situasi dan kondisi dalam ruangan tidak tertib
 23. Seluruh tata tertib ini wajib dipatuhi peserta.
- B. Pameran Poster dan Gelar Produk. Pengaturan kegiatan Pameran Poster dan Gelar Produk PKM adalah sebagai berikut:
1. Panitia menyiapkan ruang pameran untuk poster dan gelar produk PKM
 2. Poster harus dibuat sesuai aturan yang telah ditentukan
 3. Isi poster sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta
 4. Peserta bertanggung jawab atas keamanan fisik poster dan gelar produknya
 5. Poster dinilai Tim Juri yang juga menilai presentasi PKM. Penilaian poster dilakukan pada hari dan waktu yang telah ditentukan
 6. Pada saat penilaian peserta wajib hadir di lokasi penilaian, berdiri di samping posternya
 7. Poster dan gelar produk harus sudah dipasang di tempat yang telah ditentukan paling lambat 1 (satu) jam sebelum acara pembukaan PIMNAS atau sesuai waktu yang akan disampaikan pada saat *technical meeting*
 8. Poster diharapkan tetap terpasang setelah sesi penilaian oleh juri, untuk kepentingan pembelajaran mahasiswa dan pengunjung, namun produk bisa dievakuasi mempertimbangkan aspek keamanan

9. Poster dan produk yang digelar dievakuasi peserta segera setelah acara penutupan PIMNAS selesai. Kehilangan atau kerusakan yang terjadi bukan tanggung jawab Panitia.
- C. Pameran Poster dan Gelar Produk non-PKM. Selain ada pameran poster dan gelar produk PKM, panitia diperkenankan untuk melaksanakan pameran poster dan gelar produk non-PKM yang diatur dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Poster dan produk non-PKM yang dipamerkan harus mengikuti aturan PKM
 2. Poster dan produk dinilai Juri lokal yang ditetapkan oleh Panitia Penyelenggara
 3. Pameran Poster dan Gelar Produk non-PKM dilaksanakan di ruang yang terpisah dari pameran poster dan gelar produk PKM.
- D. Penataan Jadwal Presentasi, Gelar Produk, dan Poster. Perguruan Tinggi pelaksana harus mengatur jadwal kegiatan dengan memperhatikan hal-hal berikut:
1. Presentasi dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari kedua dan ketiga, atau disesuaikan dengan kondisi lapangan
 2. Poster dan gelar produk dinilai pada hari keempat, atau disesuaikan dengan kondisi lapangan
 3. Poster dan produk ditampilkan pada hari kedua, ketiga dan keempat
 4. Rekapitulasi hasil penilaian poster dilakukan pada hari keempat
 5. Pengisian kuesioner evaluasi mutu penyelenggaraan secara daring dilakukan oleh seluruh mahasiswa dan Tim Juri pada akhir sesi presentasi.

Penilaian dan Penetapan Pemenang

A. Sistem Penilaian Dan Evaluasi

Tim Juri melakukan penilaian karya kreatif mahasiswa pada kegiatan utama, yaitu Presentasi PKM dan Poster serta Produk PKM. Penilaian terhadap presentasi dilakukan oleh tiga orang Tim Juri di setiap kelas sesuai jenis PKM. Penilaian Tim Juri berdasarkan pada mutu presentasi dan Tanya jawab dengan menggunakan program penilaian daring sesuai format penilaian seperti disajikan pada Pedoman PKM. Nilai presentasi adalah nilai rata-rata dari ketiga Tim Juri yang merupakan bagian dari Nilai Kelas (NK). **NK terdiri dari Nilai Laporan Akhir (NLA); Nilai Artikel Ilmiah (NAI) PKM 5 Bidang atau Nilai Video Luaran (NVL) PKM-GFK; dan Nilai Presentasi (NP).**

Formulir penilaian presentasi PIMNAS mengacu pedoman (sesuai bidang PKM lihat Buku setiap bidang). Apabila dalam penilaian Tim Juri terdapat perbedaan yang mencolok (>100 poin dari maksimal nilai 700) di antara ketiga Juri maka ketiga Juri wajib membahasnya) dengan formula sebagai berikut:

$$NK = 0.15*NLA + 0.25*NAI/NVL + 0.6*NP$$

segera setelah sesi berakhir untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut. Untuk setiap jenis PKM (PKM-R (PKM-RE dan PKM-RSH), PKMK, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-GT dan PKM-GFK) ditetapkan tiga kelompok terbaik. Kelompok terbaik pertama,

kedua dan ketiga untuk presentasi maupun pameran poster akan diberikan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu.

B. Penilaian Poster dan Produk

Prosedur penilaian poster dan produk PKM adalah sebagai berikut.

1. Penilaian poster dan produk dilakukan Tim Juri Poster. Tim Juri secara khusus melakukan penilaian dengan mengamati langsung poster maupun daring dan produk PKM. Setiap kelompok PKM diwajibkan berada di tempat pajangan poster dan produk serta siap menjawab berbagai pertanyaan Tim Juri.
2. Apabila dalam penilaian Tim Juri Poster terdapat perbedaan yang mencolok (>100 poin dari maksimal nilai 700) Tim Juri wajib mem bahas nya pada saat jeda acara untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut.
3. Dari hasil penilaian juri, di masing-masing kelas poster akan ditetapkan tiga kelompok terbaik yang akan mendapatkan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu seperti ketentuan yang berlaku untuk presentasi Kelas.
4. Penilaian poster dan produk dilakukan mengikuti format dan kriteria yang telah ditetapkan Belmawa seperti pada buku pedoman (sesuai bidang PKM lihat Buku 2-8).

C. Penilaian Lomba Kegiatan Penunjang

Khusus lomba yang merupakan kegiatan penunjang, penilaian dilakukan Juri Lokal yang ditetapkan Panitia Penyelenggara PIMNAS. Pengaturan lomba dan pemberian penghargaan bagi pemenang kegiatan penunjang sepenuhnya diserahkan kepada Panitia Penyelenggara.

D. Penetapan Juara Umum

Juara umum ditetapkan berdasarkan angka tertinggi nilai PIMNAS yang diperoleh kontingen peserta suatu Perguruan Tinggi.

Hasil perolehan medali emas, perak dan perunggu untuk presentasi diberikan bobot 80%, sedangkan dari poster 20%. Setiap perolehan emas diberi skor 3, setiap perolehan perak diberi skor 2 dan setiap perolehan perunggu diberi 1.

Nilai PIMNAS dihitung dengan mengalikan perolehan medali emas dengan bobot dan skor untuk presentasi dan poster untuk selanjutnya dijumlahkan = [(jumlah medali emas presentasi x 80% x 3) + (jumlah medali emas poster x 20% x 3)].

Apabila terjadi kesamaan jumlah penghargaan setara emas yang diperoleh lebih dari satu Perguruan Tinggi, maka penetapan Juara Umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan penghargaan setara perak dengan cara perhitungan seperti di atas dengan nilai skor perak adalah 2, dan selanjutnya jika terjadi hal yang sama pula dalam perolehan penghargaan setara perak, maka penetapan sebagai Juara Umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan penghargaan setara perunggu dengan cara perhitungan seperti di atas dengan nilai skor perunggu adalah 1.

Jika terjadi hal yang sama pula dalam perolehan penghargaan setara perunggu, maka Juara Umum didasarkan atas banyaknya jumlah peserta Perguruan Tinggi yang lolos di PIMNAS. Para kelompok penerima penghargaan setara emas, perak dan perunggu, untuk presentasi, untuk penyajian poster dan gelar produk, serta Juara Umum diumumkan Ketua Tim Juri atau Juri yang mewakilinya pada waktu acara penutupan. Keputusan Tim Juri dalam penentuan kelompok penerima penghargaan dan Juara Umum tidak dapat diganggu gugat.

E. Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNAS

Dalam upaya peningkatan mutu pelaksanaan kegiatan PKM khususnya dan PIMNAS umumnya, Penyelenggara PIMNAS melakukan evaluasi langsung melalui penyebaran dan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada seluruh peserta dan Tim Juri. Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner menjadi bahan dasar untuk mengevaluasi dan upaya peningkatan mutu piñata kelolaan PKM dan PIMNAS pada tahun selanjutnya.

Jawaban spontan dan jujur menjadi faktor penentu validitas dan kemanfaatan evaluasi ini. Hasil evaluasi selanjutnya akan disampaikan Ketua Tim Juri atau yang mewakilinya pada acara penutupan, sesaat sebelum menyampaikan keputusan kelompok terbaik dan Juara Umum.



PENUTUP

Buku Pedoman PKM 2021 yang disusun ini banyak perubahan dibanding buku pedoman PKM 2020 dari penamaan jenis PKM, pelaksanaan yang diutamakan dilaksanakan secara daring atau virtual dan luring yang harus mematuhi protocol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 secara ketat walaupun program vaksinasi sudah berjalan atau di daerah yang bebas Covid-19. Hal ini merupakan upaya perbaikan Pedoman secara kontinyu dilakukan sesuai dengan kebijakan baru Pimpinan Belmawa, tuntutan perkembangan dan tantangan zaman. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik akan setiap bidang PKM dan tentang aturan main yang menjadi kesepakatan baru. Perbaikan yang dilakukan pada kesempatan ini cukup signifikan baik dari sisi administrasi maupun substansi program, dengan harapan kualitas proposal, artikel dan pelaksanaan di lapangan menjadi lebih baik.

Pedoman tersusun berkat kerjasama dan pengertian yang baik antara para Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan, Tim Inti Pengembang, Perwakilan Tim Penilai dan Dosen Pendamping. Pedoman ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya bagi Mahasiswa dan Dosen Pendamping saat menyusun proposal, mengunggah, menyusun laporan dan kegiatan relevan lainnya. Pedoman ini juga dapat dijadikan acuan oleh Pengelola kegiatan baik di Perguruan Tinggi maupun di lingkungan Belmawa termasuk Tim Penilai, Tim Pakar yang mengawal kegiatan. Dengan mengacu pada pedoman ini, diharapkan para pihak terkait kegiatan dapat menjalankan fungsinya secara lebih baik untuk meraih tujuan kegiatan.

Penjelasan tentang PIMNAS masih dimasukkan dalam buku pedoman PKM 2021 ini walaupun 2 tahun terakhir ini pelaksanaannya oleh Pusat Prestasi Nasional Kemdikbud RI. Hal ini semata agar tidak terputus rangkaian kegiatan PKM yang muaranya adalah PIMNAS.

Dalam Buku Pedoman PKM 2021 ini masih dirasa ada beberapa kekurangan sehingga saran penyempurnaan Pedoman ini sangat diharapkan agar di masa mendatang pelaksanaan menjadi lebih baik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Permohonan Akun Perguruan Tinggi (Pimpinan atau Operator)

KOP PERGURUAN TINGGI

No. : Kota, tanggal
Hal : Permohonan Akun Pimpinan PT atau Operator PT di SIMBelmawa
Lampiran :

Kepada Yth
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud
di Jakarta

Sehubungan dengan adanya penyelenggaraan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) melalui SIMBelmawa yang dilaksanakan oleh Belmawa, maka kami mengajukan permohonan akun Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan rincian sebagai berikut:

A. Perguruan Tinggi (PT)

Kode PT :
Nama Lengkap (tidak disingkat) :
Alamat :
No. Telp :

B. Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan

Nama Lengkap (tidak disingkat) :
Jabatan :
No. Telp/Hp :

C. Operator

Nama Lengkap (tidak disingkat) :
No. Telp/Hp :

D. Email Resmi (wajib aktif)

Email Pimpinan PT bidang Kemahasiswaan :
Email Kemahasiswaan :

Demikian Surat Permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pimpinan Perguruan Tinggi
Bidang Kemahasiswaan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Catatan:

Formulir yang telah ditandatangani di pindai/scan dan submit ke tautan <http://bit.ly/simbelmawa-akun-pt-pkm> atau <https://s.id/simbelmawa-akun-pt-pkm>

Lampiran 2. Format Berita Acara Evaluasi Internal Perguruan Tinggi

KOP PERGURUAN TINGGI

BERITA ACARA
EVALUASI INTERNAL PERGURUAN TINGGI
PROPOSAL PKM-5 Bidang/AI/GT/GFK TAHUN 2021

Pada hari ini Hari, Tanggal-Bulan-Tahun kami yang bertandatangan dibawah ini:

No.	Nama Penilai Internal	Jumlah Judul yang di Evaluasi	Layak Diunggah Ke SIMBelmawa	Tandatangan
1.				
2.				
3.				
....				

Dengan ini menyatakan telah melakukan evaluasi internal proposal PKM dari *Nama-Perguruan-Tinggi*, Kota sejumlah *xx (terbilang)* judul/kelompok PKM dan kelompok/judul PKM yang lolos evaluasi internal Perguruan Tinggi dan layak diunggah ke SIMBelmawa sejumlah *xx (terbilang)* kelompok PKM.

Kota, tanggal
Mengetahui,
Pimpinan Perguruan Tinggi
Bidang Kemahasiswaan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 3. Format Daftar Hadir PKP2 Tim PKM

DAFTAR HADIR PRESENTASI KELOMPOK PKM- TAHUN

NO.	NAMA	PERGURUAN	TANDA TANGAN	
		TINGGI		
1.	1.....	
2.		2.
3.	3.....	
4.		4.....
5.	5.....	
6.		6.....
7.	7.....	
8.		8.....
9.	9.....	
10.		10.....
...	

Lampiran 4. Format Berita Acara PKP2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946072, Pusat Panggilan ULT Dikti 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

BERITA ACARA PENILAIAN KEMAJUAN PELAKSANAAN PKM-..... TAHUN

Pada hari ini..... tanggal..... bulan..... tahun..... kami yang bertandatangan dibawah ini:

No.	Nama Penilai	Jumlah tim yang dinilai	TandaTangan
1			
2			
3			
....			

Dengan ini menyatakan telah melakukan penilaian kemajuan PKM di Perguruan Tinggi kota..... sejumlah..... kelompok PKM sebagaimana daftar terlampir.

Mengetahui,
Pimpinan Perguruan Tinggi
Bidang Kemahasiswaan
(Tuan Rumah)

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 5. Format Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan	Dosen Pendamping
1	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung:	paraf
2	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung:	paraf
3	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung:	paraf
Ds t	Dst	Dst	Dst

